**LAPORAN AKHIR**

 **PRAKTIKUM BK KARIR**

**ANALISIS PERGURUAN TINGGI**

****

**Oleh:**

**BK B Semeter 4**

**1. KADEK NADIANA 1011011059**

**2. KADEK AGUS ANDI IRAWAN 1011011095**

**3. K.GEDE ADHIE RAKHA CIWI 1011011129**

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

**SINGARAJA**

**2012**

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang mendalam disampaikan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayahNya maka laporan kami yang berjudul “Laporan Praktikum BK Karir” dapat selesai sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Semoga apa yang kami kerjakan dapat membawa manfaat untuk kita semua. Kami mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti lngsung observasi ke lapangan, buku, internet dan dari informasi dari berbagai diktat lainnya. Kami mohon maaf jika ada kesalahan dalam penyusunan makalah yang kami dan ada hal-hal yang tidak berkenan serta kekeliruan baik dalam penyampaian maupun penyusunan, karena kami hanya manusia biasa yang tak luput dengan dosa ataupun kesalahan , untuk itu kami mohon masukan saudara sekalian jika ada kekeliruan dan kekurangan didalam makalah yang kami buat, demikian makalah tentang konsep Praktikum BK Karir kami susun sebagai salah satu tugas akhir dalam perkuliahan. Akhirnya kami dari kelompok yang menganalisis perguruan tinggi mengucapkan terimakasih atas perhatiannya.

Singaraja, 2012

Penyusun

i

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR…………………………………………. ....................i

DAFTAR ISI………………………………………………… .......................ii

BAB I PENDAHULUAN…………………………………………………...

I.1 Masalah-masalah tentang karir yanga ada di jurusan ekonomi…………

I.2 Latar Belakang Perlunya Layanan BK Karir Di Jurusan Ekonomi……..

I.3 Pendekatan/Model/Layanan yang digunakan…………………………...

BAB II TEORI YANG MELANDASI………………………………………

2.1 Teori Donal Super………………………………………………………

2.2 Instrumen yang digunakan dalam kegiatan layanan ………………..

2.3 RPBK yang digunakan serta perangkat media yang menyertainya…….

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN…………………………………….

3.1 Uraian hasil yang dicapai dalam praktek……………………………….

3.2 Kelemahan, Kelebihin kegiatan Layanan yang sudah dilakukan………

BAB IV PENUTUP………………………………………………………….

4.1 Simpulan………………………………………………………………..

4.2 Saran……………………………………………………………………

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ii

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Masalah-masalah tentang karier yang terjadi di jurusan bahasa jepang**

Pekerjaan (occupation, vocation, career) merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat, di mana pun dan kapan pun mereka berada. Betapa orang akan merasa sangat susah dan gelisah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menjadi penganggur. Demikian pula banyak orang yang mengalami stres dan frustrasi dalam hidup ini karena masalah pekerjaan. Penelitian Levinson (dalam Isaacson, 1985) menunjukkan bahwa komponen terpenting dari kehidupan manusia dewasa adalah: (1) keluarga, dan (2) pekerjaan. Dua komponen tersebut sangat menentukan kebahagian hidup manusia, sehingga tidak mengherankan jika masalah pekerjaan dan keluarga praktis menyita seluruh perhatian, energi, dan waktu orang dewasa.

Menurut Herr dan Cramer (dalam Isaacson, 1985) pekerjaan memiliki peran yang sangat besar dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, terutama kebutuhan ekonomis, sosial, dan psikologis. Secara ekonomis orang yang bekerja akan memperoleh penghasilan/uang yang bisa digunakan untuk membeli barang dan jasa guna mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Secara sosial orang yang memiliki pekerjaan akan lebih dihargai oleh masyarakat daripada orang yang menganggur.

Secara social orang yang bekerja mendapat status sosial yang lebih terhormat daripada yang tidak bekerja. Lebih jauh lagi orang yang memiliki pekerjaan secara psikologis akan meningkatkan harga diri dan kompetensi diri. Pekerjaan juga dapat menjadi wahana yang subur untuk mengaktualisasikan segala potensi yang dimiliki individu.

Pekerjaan tidak serta merta merupakan karier. Kata pekerjaan (work, job, employment) menunjuk pada setiap kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa (Isaacson, 1985); sedangkan kata karier (career) lebih menunjuk pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup, yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidupnya (Winkel, 1991). Maka dari itu pemilihan karier lebih memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang dari pada kalau sekedar mendapat pekerjaan yang sifatnya sementara waktu.

Mengingat betapa pentingnya masalah karier dalam kehidupan manusia, maka sejak dini anak perlu dipersiapkan dan dibantu untuk merencanakan hari depan yang lebih cerah, dengan cara memberikan pendidikan dan bimbingan karier yang berkelanjutan.

Tahap-tahap Perkembangan Karier

Menurut Ginzberg, Ginsburg, Axelrad, dan Herma (1951) perkembangan karier dibagi menjadi 3 (tiga) tahap pokok, yaitu:

- Tahap Fantasi : 0 – 11 tahun (masa Sekolah Dasar)

- Tahap Tentatif : 12 – 18 tahun (masa Sekolah Menengah)

- Tahap Realistis : 19 – 25 tahun (masa Perguruan Tinggi)

Pada tahap fantasi anak sering kali menyebutkan cita-cita mereka kelak kalau sudah besar, misalnya ingin menjadi dokter, ingin menjadi petani, pilot pesawat, guru, tentara, dll. Mereka juga senang bermain peran (misalnya bermain dokter-dokteran, bermain jadi guru, bermain jadi polisi, dll) sesuai dengan peran-peran yang mereka lihat di lingkungan mereka. Jabatan atau pekerjaan yang mereka inginkan atau perankan pada umumnya masih sangat dipengaruhi oleh lingkungan, misalnya dari TV, video, majalah, atau tontonan maupun tokoh-tokoh yang pernah melintas dalam kehidupan mereka. Maka tidak mengherankan jika pekerjaan ataupun jabatan yang mereka sebut masih jauh dari pertimbangan rasional maupun moral. Mereka memang asal sebut saja pekerjaan yang dirasa menarik saat itu. Dalam hal ini orang tua dan pendidik tidak perlu cemas atau pun gelisah jika suatu ketika anak ternyata menyebut atau menginginkan pekerjaan yang jauh dari harapan orang tua atau pun pendidik. Dalam tahap ini anak belum mampu memilih jenis pekerjaan/jabatan secara rasional dan obyektif, karena mereka belum mengetahui bakat, minat, dan potensi mereka yang sebenarnya. Mereka sekedar berfantasi saja secara bebas, yang sifatnya sama sekali tidak mengikat.

Tahap tentatif dibagi menjadi 4 (empat) sub tahap, yakni: (1) sub tahap Minat (Interest); (2) sub tahap Kapasitas (Capacity); (3) sub tahap Nilai (Values) dan (4) sub tahap Transisi (Transition). Pada tahap tentatif anak mulai menyadari bahwa mereka memiliki minat dan kemampuan yang berbeda satu sama lain. Ada yang lebih berminat di bidang seni, sedangkan yang lain lebih berminat di bidang olah raga. Demikian juga mereka mulai sadar bahwa kemampuan mereka juga berbeda satu sama lain. Ada yang lebih mampu dalam bidang matematika, sedang yang lain dalam bidang bahasa, atau lain lagi bidang olah raga.

Pada sub tahap minat (11-12 tahun) anak cenderung malakukan pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan hanya yang sesuai dengan minat dan kesukaan mereka saja; sedangkan pada sub tahap kapasitas/kemampuan (13-14 tahun) anak mulai melakukan pekerjaan/kegiatan didasarkan pada kemampuan masing-masing, di samping minat dan kesukaannya. Selanjutnya pada sub tahap nilai (15-16 tahun) anak sudah bisa membedakan mana kegiatan/pekerjaan yang dihargai oleh masyarakat, dan mana yang kurang dihargai; sedangkan pada sub tahap transisi (17-18 tahun) anak sudah mampu memikirkan atau "merencanakan" karier mereka berdasarkan minat, kamampuan dan nilai-nilai yang ingin diperjuangkan.

Pada usia perguruan tinggi (18 tahun ke atas) remaja memasuki tahap reasiltis, di mana mereka sudah mengenal secara lebih baik minat-minat, kemampuan, dan nilai-nilai yang ingin dikejar. Lebih lagi, mereka juga sudah lebih menyadari berbagai bidang pekerjaan dengan segala konsekuensi dan tuntutannya masing-masing. Oleh sebab itu pada tahap realistis seorang remaja sudah mampu membuat perencanaan karier secara lebih rasional dan obyektif. Tahap realistis dibagi menjadi 3 (tiga) sub-tahap, yakni sub-sub tahap (1) eksplorasi (exploration), (2) kristalisasi (chystallization), dan spesifikasi/penentuan (specification).

Pada sub tahap eksplorasi umumnya remaja mulai menerapkan pilihan-pilihan yang dipikirkan pada tahap tentatif akhir. Mereka menimbang-nimbang beberapa kemungkinan pekerjaan yang mereka anggap sesuai dengan bakat, minat, serta nilai-nilai mereka, namun mereka belum berani mengambil keputusan tentang pekerjaan mana yang paling tepat. Dalam hal ini termasuk di dalamnya masalah memilih sekolah lanjutan yang sekiranya sejalan dengan karier yang akan mereka tekuni. Pada sub tahap berikutnya, yakni tahap kristalisasi, remaja mulai merasa mantap dengan pekerjaan/karier tertentu. Berkat pergaulan yang lebih luas dan kesadaran diri yang lebih mendalam, serta pengetahuan akan dunia kerja yang lebih luas, maka remaja makin terarah pada karier tertentu meskipun belum mengambil keputusan final. Akhirnya, pada sub tahap spesifikasi remaja sudah mampu mengambil keputusan yang jelas tentang karier yang akan dipilihnya.

Dalam buku edisi revisinya Ginzberg dkk (1972) menegaskan bahwa proses pilihan karier itu terjadi sepanjang hidup manusia, artinya bahwa suatu ketika dimungkinkan orang berubah pikiran. Hal ini berarti bahwa pilihan karier tidaklah terjadi sekali saja dalam hidup manusia. Di samping itu Ginzberg juga menyadari bahwa faktor peluang/kesempatan memegang peranan yang amat penting. Meskipun seorang remaja sudah menentukan pilihan kariernya berdasar minat, bakat, dan nilai yang ia yakini, tetapi kalau peluang/kesempatan untuk bekerja pada bidang itu tertutup karena "tidak ada lowongan", maka karier yang dicita-citakan akhirnya tidak bisa terwujud.

Tokoh lain yang banyak membahas masalah perkembangan kerier adalah Donald Super. Ia menulis banyak buku yang berkaitan dengan pengembangan karier. Beberapa di antaranya adalah: The Psychology of Career (1957), dan Career and Life Development (1984). Ia juga menyusun beberapa tes untuk menilai tingkat kematangan vokasional, a.l.: Carrer Development Inventory, Career maturity Test, dan Vocational Maturity Test.

Menurut Super perkembangan karier manusia dapat dibagi menjadi 5 (lima) fase, yaitu: (1) fase pengembangan (Growth) yang meliputi masa kecil sampai usia 15 tahun. Dalam fase ini anak mengembangkan bakat-bakat, minat, kebutuhan, dan potensi, yang akhirnya dipadukan dalam struktur konsep diri (self-concept structure); (2) fase eksplorasi (exploration) antara umur 16-24 tahun, di mana saat ini remaja mulai memikirkan beberapa alternatif pekerjaan tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat; (3) fase pemantaban (establishment), antara umur 25 – 44 tahun. Pada fase ini remaja sudah memilih karier tertentu dan mendapatkan berbagai pengalaman positif maupun negatif dari pekerjaannya. Dengan pengalaman yang diperoleh ia lalu bisa menentukan apakah ia akan terus dengan karier yang telah dijalani atau berubah haluan. (4) fase pembinaan (maintenance) antara umur 44 – 65 tahun, di mana orang sudah mantab dengan pekerjaannya dan memeliharanya agar dia bertekun sampai akhir; (5) fase kemunduran (decline), masa sesudah pensiun atau melepaskan jabatan tertentu. Dalam fase ini orang membebaskan diri dari dunia kerja formal.

* 1. **Latar belakang perlunya layanan bk karier di jurusan bahasa jepang**

Dewasa ini perkembangan kondisi ekonomi, social, budaya masyarakat semakin pesat. Dunia sedang memasuki zaman informasi, bangsa-bangsa yang belum maju ada dorongan untuk mengejar ketertinggalannya sehingga dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dapat ikut serta memasuki zaman informasi yang pada akhirnya terciptalah era globalisasi. Era globalisasi mengharuskan setiap komponen dari masyarakat untuk berpacu, meningkatkan kompetensi sehingga mampu menjawab tantangan zaman.

Begitu juga halnya dengan lembaga pendidikan, sebagai pencetak generasi penerus bangsa, lembaga pendidikan sudah semestinya bertanggung jawab secara penuh dan terarah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa agar mampu bersaing, termasuk di dalamnya kemampuan untuk mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia karir yang diminatinya.

Pada penelitian yang dtemukan terhadap mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha khusususnya pada jurusan bahasa jepang ditemukan 20 % mahasiswa laki-laki dan 80 % mahasiswa perempuan mengalami masalah dalam pilihan dan perencanaan karir. Dari penelitian tersebut ditemukan betapa butuhnya mahasiswa terhadap pembimbingan (Assistance) terhadap karir yang akan ia tuju. Banyak tantangan yang akan dihadapi mahasiswa dalam menentukan karir, diantaranya adalah ketidak pastian karir, pengaksesan informasi dan program pengembangan karir, dan tantangan-tantangan ekonomi dan teknologi. Untuk mengantisipasi tantangan-tangan ini perlu bagi perguruan tinggi untuk memberikan pelayanan yang optimal terhadap perkembangan karir mahasiswa.

Mahasiswa sebelum memasuki perguruan tinggi pada umumnya telah menentukan pilihan program studi ataupun jurusan yang akan diambilnya berdasarkan pengetahuan, minat dan bakat serta jenis pekerjaan yang akan diembannya setelah menamatkan pendidikannya nanti.

**1.3. Pendekatan/model/ layanan yang digunakan**

Pendekatan yang di gunakan dalam pemberian Bimbingan Konseling Karir di jurusan Ekonomi Fakultas ilmu Sosial Universitas pendidikan Ganesha

1. **Teori Donal Super**

Teori yang memandang bahwa pilihan karir sebagai bentuk perkembangan adalah dari Donal Super. Teori ini pada dasarnya adalah bahwa kerja itu merupakan konsep diri . artinya orang yang mempunyai konsep diri dan ia berusaha menerapkan konsep diri itu dengan memilih pekerjaan hal yang menurut orang tersebut paling memungkinkannya berekspresi diri. Menurut paham ini , pilihan karir adalah soal mencocokkan (matching).

Didalam irama hidup orang, terjadi perubahan – perubahan dan ini berpengaruh pada usahanya untuk mewujudkan konsep diri itu . teori perkembangan menerima teori matching ( teori konsep diri), tetapi memandang bahwa pilihan kerja bukan peristiwa yang sekali terjadi dalam hidup seseorang ( misalnya: tamat pendidikan dan meninggalkan sekolah).Data hasil penelitian memberikan indikasi yang kuat bahwa gambaran diri yang vokasional berkembang selama pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif ; perkembangan ini berlangsung melalui observasi terhadap orang-orang yang memegang jabatan tertentu , melalui identifikasi dengan orang-orang dewasa yang sudah bekerja , melalui penghayatan pengalaman hidup , dan melalui pengaruh yang diterima dari lingkungan hidup. Penyadaran kesamaan dan perbedaan di antara diri sendiri dan semua orang lain , akhirnya membentuk suatu gambaran diri yang vokasional. Gambaran diri ini menumbuhkan dorongan internal yang mengarahkan seseorang ke suatu bidang jabatan yang memungkinkan untuk mencapai sukses dan merasa puas (vocational satisfication).

Jenis layanan dapat digunakan dalam konseling/bimbingan karir di jurusan pendidikan bahasa jepang Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Ganesha adalah :

1. Layanan Orientasi

Dalam layanan ini mahasiswa bisa diperkenalkan terhadap lingkungan kerja dengan cara melakukan kunjungan-kunjungan ke dunia usaha dan dunia industri.

1. Layanan Informasi

Konselor bekerja sama dengan program studi perlu memberikan dan menyediakan layanan informasi karir, informasi ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengenal secara jelas arah pembinaan yang akan dijalani mahasiswa dan sekaligus memandang ke depan tentang apa yang hendak dicapai dan diterapkan setelah lulus nantinya.

Selanjutnya, informasi karir perlu dilengkapi dengan informasi lowongan karir yang memperlihatkan “keberadaan” karir tersebut di lapangan, khususnya tentang jumlah posisi yang ada, di mana lowongan itu ada, penerimaan masyarakat terhadap karir tersebut, dan hal-hal lain yang perlu dikembangkan berkenaan dengan karir yang dimaksudkan itu. Lebih jauh, informasi setiap karir dapat diuraikan lebih rinci lagi dengan mengembangkan berbagai tuntutan ataupun kondisi yang dikehendaki dari orang-orang atau tenaga yang memiliki kehendak/minat memasuki pekerjaan/karir yang dimaksudkan itu, seperti persyaratan ijazah, umur dan jenis kelamin, penguasaan keterampilan dan pengalaman, riwayat diri dan pekerjaan, kesehatan, kemampuan khusus dan lulus seleksi. Dengan informasi karir yang diberikan tersebut, dapat memberikan arahan yang nyata kepada mahasiswa tentang pekerjaan-pekerjaan apa saja yang akan diampu

Selain informasi karir yang dimaksud, juga bisa diberikan informasi kepada mahasiswa secara klasikal bagaimana mengembangkan dirinya secara optimal Contoh : Layanan informasi tentang Meniti Karir, dengan bagian-bagian penjelasan berkenaan dengan kenali diri

**BAB II**

**TEORI YANG MELANDASI DAN PERANGKAT YANG DIGUNAKAN**

**2.1.Teori Donal Super**

Teori yang memandang bahwa pilihan karir sebagai bentuk perkembangan adalah dari Donal Super. Teori ini pada dasarnya adalah bahwa kerja itu merupakan konsep diri . artinya orang yang mempunyai konsep diri dan ia berusaha menerapkan konsep diri itu dengan memilih pekerjaan hal yang menurut orang tersebut paling memungkinkannya berekspresi diri. Menurut paham ini , pilihan karir adalah soal mencocokkan (matching). Didalam irama hidup orang, terjadi perubahan – perubahan dan ini berpengaruh pada usahanya untuk mewujudkan konsep diri itu . teori perkembangan menerima teori matching ( teori konsep diri), tetapi memandang bahwa pilihan kerja bukan peristiwa yang sekali terjadi dalam hidup seseorang ( misalnya: tamat pendidikan dan meninggalkan sekolah).Data hasil penelitian memberikan indikasi yang kuat bahwa gambaran diri yang vokasional berkembang selama pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif ; perkembangan ini berlangsung melalui observasi terhadap orang-orang yang memegang jabatan tertentu , melalui identifikasi dengan orang-orang dewasa yang sudah bekerja , melalui penghayatan pengalaman hidup , dan melalui pengaruh yang diterima dari lingkungan hidup. Penyadaran kesamaan dan perbedaan di antara diri sendiri dan semua orang lain , akhirnya membentuk suatu gambaran diri yang vokasional. Gambaran diri ini menumbuhkan dorongan internal yang mengarahkan seseorang ke suatu bidang jabatan yang memungkinkan untuk mencapai sukses dan merasa puas (vocational satisfication).

**2.2. Proses perkembangan karir**

Donal Super banyak membahas tentang masalah perkembangan karir dan membagi pengembangan karir kedalam lima fase yaitu :

a) Fase pengembangan (growth), pada masa kecil sampai dengan 15 tahun dalam fase ini anak mengembangkan bakat, minat, kebutuhan, potensi, yang akhirnya dipadukan dalam struktur konsep diri (self-concept structure)

b) Fase eksplorasi (exploration) antara umur 16 sampai dengan 24 tahun, di mana saat ini remaja mulai memikirkan beberapa alternatif pekerjaan tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat.

c) Fase pemantapan (establishment) antara umur 25 sampai dengan 44 tahun, pada fase ini remaja sudah memilih karir tertentu dan mendapatkan berbagai pengalaman positif maupun negatif dari pekerjaannya. dengan pengalaman yang diperolehnya ia lalu bisa menentukan apakah ia harus terus dengan karir yang telah dijalaninya atau berubah haluan

d) Fase pembinaan (maintenance) antara umur 44 sampai dengan 65 tahun, dimana orang sudah mantap dengan pekerjaannya dan memeliharanya agar dia bertekun sampai akhir

e) Fase kemunduran (decline) masa sesudah pensiun atau melepaskan jabatan tertentu, dalam fase ini orang membebaskan diri dari dunia kerja formal .

Kelima tahap ini dipandang sebagai acuan bagi munculnya sikap-sikap dan perilaku yang menyangkut keterlibatan dalam suatu jabatan , yang tampak dalam tugas-tugas perkembangan karier (vocational developmental tasks).

**2.3 Tugas-tugas perkembangan Pekerjaan**

Pilihan kerja merupakan fungsi tahap perkembangan orang dan prosesnya berlangsung dalam rangka penunaian kegiatan – kegiatan atau tugas- tugas perkembangan pekerjaan.

Tugas – tugas perkembangan itu adalah proferensi pekerjaan . tugas – tugas perkembangan itu adalah :

1. Preferensi 14-18 Periode proses kognitif untuk memformulasikan sebuah tujuan vokasional umum melalui kesadaran akan sumber-sumber yang tersedia, berbagai kemungkinan, minat, nilai, dan perencanaan untuk okupasi yang lebih disukai.
2. Spesifikasi 18-21 Periode peralihan dari preferensi vokasional tentatif menuju preferensi vokasional yang spesifik.
3. Implementasi 21-24 Periode menamatkan pendidikan/pelatihan untuk pekerjaan yang disukai dan memasuki dunia kerja.
4. Stabilisasi 24-35 Periode mengkonfirmasi karir yang disukai dengan pengalaman kerja yang sesungguhnya dan penggunaan bakat untuk menunjukkan bahwa pilihan karir sudah tepat.
5. Konsolidasi 35+ Periode pembinaan kemapanan karir dengan meraih kemajuan, status dan senioritas.

**2.4 Proposisi Menurut Teori Super**

Teori Super dinyatakan dalam bentuk proposisi. Pada mulanya, yaitu pada 1953. Super mengenali sepuluh proposisi, kemudian 1957 bersama Bachrach, itu dikembangkan menjadi dua belas. proposisi-proposisi adalah:

1. Orang itu berbeda-beda kemampuan, minat dan kepribadian.
2. Karena sifat-sifat tersebut orang itu mempunyai kewenangan untuk melakukan sejumlah pekerjaan.
3. Setiap pekerjaan menghendaki pola kemampuan, minat, sifat. Kepribadian yang cukup luas, sehingga bagi setiap orang bersedia beragam kerjaan dan setiap pekerjaan terbuka bagi bermacam-macam orang.
4. Preferensi dan kemampuan vokasional dan konsep diri orang itu berubah-ubah. Pilihan dan penyesuaian merupakan proses yang berkelanjutan.
5. Orang mengalami proses perubahan melalui tahap-tahap pertumbuhan (growth), eksplorasi kemampuan ( establishment), pemeliharaan (maintenance) dan kemunduran ( detline ). Tahap eksplorasi selanjutnya terbagi atas fase-fase fantasi, tentative, dan realistik, sedangkan tahap kemapanan terbagi atas fase- fase uji coba ( trial) dan keadaan mantap (stable). Tahap kehidupa disebut “ daur besar” (maxycyle).
6. Pola karier orang ditentukan oleh tahap sosioekonorni orang tua, kemampuan mental, cirri kepribadian, kesempatan, keadaan pola karier adalah tingkat pekerjaan yang dicapai dan sekuensi (tuntunan), frekuensi dan durasi (lama kelangsungan) pekerjaan yang masih bersifat uji coba dan sudah mantap.
7. Perkembangan orang dalam melewati tahap-tahap dapat dipantau dengan bantuan untuk pematangan kemampuan dan minat dengan bantuan untuk melakukan uji realitas (reality testing) serta untuk mengembangkan konsep diri.
8. Perkembangan karier adalah proses mensintesis dan membuat kompromi dan pada dasarnya adalah Konsep diri. Konsep diri adalah hasil dari interaksi bawaan, keadaan fisik, kesempatan berperan, evaluasi.
9. Proses mensintesis atau kompromi antara factor-faktor individu dan social antara konsep diri dan realitas adalah proses permainan peranan dalam berbagai latar dan keadaan (pribadi, kelompok, pergaulan, hubungan, kerja).
10. Penyaluran kemampuan, minat, sifat kepribadian dan nilai menentukan diperolehnya kepuasan kerja dan kepuasan hidup.
11. Kepuasan yang diperoleh dari pekerjaan selaras dengan penerapan konsep diri.
12. Bekerja dan pekerjaan merupakan titik pusat organisasi kepribadian bagi kebanyakan orang, sedangkan bagi segolongan orang lagi yang menjadi titik pusat adalah hal lain, missal pengisian waktu senggang dan kerumahtanggaan.

**2.5 Proses Perkembangan**

Donal Super banyak membahas tentang masalah perkembangan karir dan membagi pengembangan karir kedalam lima fase yaitu :

a) fase pengembangan (growth), pada masa kecil sampai dengan 15 tahun dalam fase ini anak mengembangkan bakat, minat, kebutuhan, potensi, yang akhirnya dipadukan dalam struktur konsep diri (self-concept structure).

b) fase eksplorasi (exploration) antara umur 16 sampai dengan 24 tahun, di mana saat ini remaja mulai memikirkan beberapa alternatif pekerjaan tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat.

c) fase pemantapan (establishment) antara umur 25 sampai dengan 44 tahun, pada fase ini remaja sudah memilih karir tertentu dan mendapatkan berbagai pengalaman positif maupun negatif dari pekerjaannya. dengan pengalaman yang diperolehnya ia lalu bisa menentukan apakah ia harus terus dengan karir yang telah dijalaninya atau berubah haluan.

d) Fase pembinaan (maintenance) antara umur 44 sampai dengan 65 tahun, dimana orang sudah mantap dengan pekerjaannya dan memeliharanya agar dia bertekun sampai akhir.

e) fase kemunduran (decline) masa sesudah pensiun atau melepaskan jabatan tertentu, dalam fase ini orang membebaskan diri dari dunia kerja formal.

Kelima tahap ini dipandang sebagai acuan bagi munculnya sikap-sikap dan perilaku yang menyangkut keterlibatan dalam suatu jabatan, yang tampak dalam tugas-tugas perkembangan karier (vocational developmental tasks).

Tahapan perkembangan vokasional ini menjadi kerangka untuk perilaku dan sikap vokasional, yang dimanifestasikan melalui lima aktivitas yang dikenal dengan vocational developmental tasks. Kelima tugas perkembangan vokasional tersebut dapat dilihat pada tabel:

**Tugas Perkembangan**

**Usia**

**Karakteristik Umum**

**Vokasional**

Kristalisasi

14-18

Periode proses kognitif untuk memformulasikan sebuah tujuan vokasional umum melalui kesadaran akan sumber-sumber yang tersedia, berbagai kemungkinan, minat, nilai, dan perencanaan untuk okupasi yang lebih disukai.

Spesifikasi

18-21

Periode peralihan dari preferensi vokasional tentatif menuju preferensi vokasional yang spesifik.

Implementasi

21-24

Periode menamatkan pendidikan/pelatihan untuk pekerjaan yang disukai dan memasuki dunia kerja.

Stabilisasi

24-35

Periode mengkonfirmasi karir yang disukai dengan pengalaman kerja yang sesungguhnya dan penggunaan bakat untuk menunjukkan bahwa pilihan karir sudah tepat.

Konsolidasi

35+

Periode pembinaan kemapanan karir dengan meraih kemajuan, status dan senioritas.

Kontribusi lainnya dari Super adalah konsep tentang pola karir. Dia memodifikasi enam klasifikasi yang dipergunakan oleh Miller dan Form dalam studinya tentang pola karir untuk laki-laki menjadi empat klasifikasi. Super juga mengklasifikasikan pola karir untuk perempuan menjadi tujuh kategori.

Pola Karir untuk Laki-laki (dari Super):

**Klasifikasi Pola**

**Klasifikasi Karir**

**Karakteristik**

Pola karir stabil

Profesional, managerial, pekerja terampil

Masuk ke dalam karir secara dini dengan sedikit atau tanpa masa percobaan.

Pola karir konvensional

Managerial, pekerja terampil, pekerja

Masa kerja percobaan diikuti dengan masuk ke dalam pola yang stabil.

administrasi

Pola karir tak stabil

Pekerja semi-terampil, pekerja administrasi dan pekerja domestik

Beberapa pekerjaan dengan masa percobaan yang dapat mengarah pada pekerjaan yang stabil temporer, diikuti dengan pekerjaan dengan masa percobaan lainnya.

Pola karir jamak

Pekerja domestik dan pekerja semi-terampil

Karir tidak tetap yang ditandai dengan pekerjaan yang selalu berubah-ubah.

Pola Karir untuk Perempuan (dari Super):

**Klasifikasi Pola Karir**

**Karakteristik Umum**

Pola karir ibu rumah tangga yang stabil

Menikah sebelum mendapatkan pengalaman kerja yang signifikan

Pola karir konvensional

Memasuki dunia kerja setelah pelatihan di SMA atau perguruan tinggi, sekedar untuk mengisi waktu luang sebelum menikah; Selanjutnya menjadi ibu rumah tangga penuh waktu.

Pola karir kerja stabil

Memasuki dunia kerja sesudah mengikuti pelatihan dan memandang pekerjaannya sebagai karir seumur hidup.

Pola karir “double-track”

Memasuki karir sesudah pelatihan, lalu menikah dan memulai karir kedua dalam bidang kerumahtanggaan.

Pola karir terinterupsi

Memasuki dunia kerja lalu menikah dan melepaskan karir untuk menjadi ibu rumah tangga penuh waktu, dan mungkin kembali ke dalam karir tergantung pada situasi di rumah.

Pola karir tak stabil

Khas terjadi pada masyarakat sosioekonomi lemah, di mana polanya adalah: bekerja, PHK, menjadi ibu rumah tangga; dan kemudian siklus ini berulang lagi.

Pola karir

Tidak pernah mapan dalam satu karir, selalu berubah-ubah“multiple-trial”pekerjaan.

Super berpendapat bahwa penyelesaian tugas-tugas yang sesuai pada masing-masing tahapan merupakan indikasi kematangan vokasional (vocational maturity). Kematangan vokasional itu tampaknya lebih terkait dengan inteligensi daripada usia.

Konsep kematangan karir yang dikembangkan oleh Super itu mempunyai implikasi yang besar bagi program pendidikan karir dan konseling karir. Fase-fase perkembangan kematangan karir merupakan titik di mana kita dapat mengidentifikasi dan mengases sikap dan kompetensi yang terkait dengan pertumbuhan karir yang efektif. Lebih jauh, gambaran tentang sikap dan kompetensi yang diharapkan dicapai dalam setiap tahap itu memungkinkan kita menentukan tujuan instruksional dan konseling yang dirancang untuk membantu perkembangan kematangan karir.

Super (1974) mengidentifikasi enam dimensi yang relevan dan tepat untuk remaja sebagai berikut:

1. Orientation to vocational choice (dimensi sikap yang menentukan pilihan akhir pekerjaannya)

2. Information and planning (dimensi kompetensi individu untuk memilih jenis informasi tentang keputusan karir masa depannya dan perencanaan yang sudah terlaksana)

3. Consistency of vocational preferences (konsistensi individu dalam pilihan karir yang disukainya)

4. Crystalization of traits (kemajuan individu ke arah pembentukan konsep diri)

5. Vocational independence (kemandirian dalam pengalaman kerja)

6. Wisdom of vocational preferences (dimensi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk menentukan pilihan yang realistic yang konsisten dengan tugas-tugas pribadinya).

Dimensi kematangan karir tersebut mendukung konsep bahwa pendidikan dan konseling dapat menjadi stimulus untuk perkembangan karir. Kematangan karir tidak hanya terkait dengan tugas-tugas perkembangan yang terselesaikan secara individual tetapi juga dengan perilaku yang dimanifestasikan dalam caranya melaksanakan tugas-tugas perkembangan pada periode tertentu. Kesiapan individu untuk memasuki aktivitas yang terkait dengan karir tertentu memiliki nilai yang sangat berharga dalam proses konseling karir.

Aspek-aspek perkembangan dari teori Super memberikan penjelasan tentang berbagai faktor yang mempengaruhi proses pemilihan karir. Dua prinsip dasar berikut ini dipergunakan dalam teori perkembangan pada umumnya:

(1) Perkembangan karir merupakan proses seumur hidup yang terjadi pada periode-periode perkembangan tertentu.

(2) Konsep diri terbentuk pada saat masing-masing fase kehidupan mendesakkan pengaruhnya pada perilaku manusia.

Mengklarifikasi pandanganya tentang teori konsep diri bahwa pada esensinya konsep diri merupakan kecocokan antara pandangan individu terhadap atributnya sendiri dengan atribut yang dibutuhkan oleh sebuah okupasi. Super membagi teori konsep diri ke dalam dua komponen: (1) personal atau psikologis, yang berfokus pada cara individu memilih dan beradaptasi pada pilihannya; dan (2) sosial, yang berfokus pada asesmen pribadi yang dilakukan oleh individu terhadap situasi sosioekonominya dan struktur sosial di mana dia bekerja dan tinggal saat ini. (Super,1984)

**2.2. Instrument yang digunakan dalam kegiatan layanan yaitu AUM (Alat Ungkap Masalah) seri umum yang disusun oleh Prayitno dkk.**

Alat ungkap ini bukanlah sebuah tes atau pun ujian, melainkan alat ungkap tentang masalah-masalah yang sering mengganggu mahasiswa atau siapapun juga, yaitu masalah-masalah yang berkenaan dengan keadaan jasmani dan kesehatan (JDK), diri pribadi (DPI), hubungan sosial (HSO), ekonomi dan keuangan (EDK), karier dan pekerjaan (KDP), pendidikan dan pelajaran (PDP), agama, nilai, dan moral (ANM), hubungan muda-mudi dan perkawinan (HMP), keadaan dan hubungan dalam keluarga(KHK), serta waktu senggang (WSG)

Untuk pengisian AUM (Alat Ungkap Masalah) ini terdapat tiga langkah yang harus diikuti yaitu langkah pertama memilih nomor masalah/pernyataan yang sudah tersedia sebanyak 225 butir masalah/pernyataan dengan cara menyilang (dengan tanda X) nomor masalah pada lembar jawaban, tentunya pilihan nomor masalah tersebut sesuai dengan keadaan diri. Langkah yang kedua, yaitu melihat kembali masalah-masalah yang telah ditandai serta menjadi keluhan/gangguan dan dari masalah-masalah tersebut dipilih kembali nomor-nomor masalah yang dianggap paling berat atau yang amat mengganggu. Dan terakhir langkah ketiga yaitu menjawab tiga pertanyaan yang memastikan kembali apakah masalah-masalah yang ditandai tersebut memang benar-benar menggambarkan keseluruhan dari masalah yang dihadapi, jika memang masih ada yang belum tercantum dalam daftar nomor-nomor masalah yang sudah dijawab sebelumnya bisa menuliskan masalah lain tersebut. Dan yang terakhir, jika memang masalah tersebut ingin dikemukakan, kepada siapakah?.

Kembali pada tujuan awal, bahwa keterkaitan antara arah karir atau dunia kerja khususnya lulusan ekonomi dengan penyebaran AUM(Alat Ungkap Masalah) ini bahwa diharapkan dengan mengetahuimasalah/gangguan jasmani dan kesehatan, masalah/gangguan diri pribadi, masalah/gangguan hubungan sosial, masalah/gangguan ekonomi dan keuangan, masalah/gangguan karir dan pekerjaan, masalah/gangguan pendidikan dan pelajaran, masalah/gangguan Agama, nilai dan moral, masalah hubungan muda-mudi dan perkawinan, masalah/gangguan keadaan dan hubungan dalam keluarga, serta masalah/gangguan dengan waktu senggang kita mampu sedini mungkin menyikapi diri dan mencari solusi awal untuk pencapaiandunia kerja yang kita harapkan dan tentunya sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang kita miliki.

**2.3. RPBK yang digunakan serta perangkat media yang menyertainya**

A. Identitas

1. Sekolah/Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Ganesha

2. Jurusan/Smt : Bahasa Jepang/IIA

3. Bidang Bimbingan : Bidang Karier

4. Jenis Layanan : Informasi

5**.** Topik Layanan : memberikan informasi dunia kerja/ memberikan informasi arah karier

6. Waktu Pelaksanaan : 1 x 45 menit

B. Tujuan Kegiatan : mengetahui dunia kerja/ arah karier

C. Materi : AUM (Alat Ungkap Masalah) seri umum, oleh(Prayitno, Mudjiran, Afrizal Sano, Daharnis)

D. Teori yang digunakan : Donal super

Teori yang memandang bahwa pilihan karir sebagai bentuk perkembangan adalah dari Donal Super. Teori ini pada dasarnya adalah bahwa kerja itu merupakan konsep diri . artinya orang yang mempunyai konsep diri dan ia berusaha menerapkan konsep diri itu dengan memilih pekerjaan hal yang menurut orang tersebut paling memungkinkannya berekspresi diri. Menurut paham ini , pilihan karir adalah soal mencocokkan (matching). Didalam irama hidup orang, terjadi perubahan – perubahan dan ini berpengaruh pada usahanya untuk mewujudkan konsep diri itu .

Teori perkembangan menerima teori matching ( teori konsep diri), tetapi memandang bahwa pilihan kerja bukan peristiwa yang sekali terjadi dalam hidup seseorang ( misalnya: tamat pendidikan dan meninggalkan sekolah).Data hasil penelitian memberikan indikasi yang kuat bahwa gambaran diri yang vokasional berkembang selamapertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif ; perkembangan ini berlangsung melalui observasi terhadap orang-orang yang memegang jabatan tertentu , melalui identifikasi dengan orang-orang dewasa yang sudah bekerja , melalui penghayatan pengalaman hidup , dan melalui pengaruh yang diterima dari lingkungan hidup. Penyadaran kesamaan dan perbedaan di antara diri sendiri dan semua orang lain , akhirnya membentuk suatu gambaran diri yang vokasional.

Gambaran diri ini menumbuhkan dorongan internal yang mengarahkan seseorang ke suatu bidang jabatan yang memungkinkan untuk mencapai sukses dan merasa puas (vocational satisfication).

Tahap

Uraian kegiatan

Waktu

Pembukaan

1. Salam, presensi, membina hubungan baik

2. Menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan

5 menit

Kegiatan inti

1. Menyampaikan pandangan tentang karir sesuai dengan teori donal super

2. mengarahkan karir mahasiswa sesuai dengan teori tersebut.

3. Membagikan AUM (Alat Ungkap Masalah)

30 menit

Penutup

1. Menyimpulkan hasil layanan

2. Evaluasi Refleksi hasil Setiap mahasiswa menuliskan di kertas/ instrument yang telah disediakan untuk mengetahui hasil pelaksanaan layanan

10 menit

F. Media/ alat/instrumen:

AUM (Alat Ungkap Masalah)

G. Evaluasi :

1. Evaluasi hasil : Jangka pendek, diukur dengan menggunakan AUM

2. Evaluasi proses : Dilaksanakan dengan mengadakan pengamatan selama proses kegiatan berlangsung. Aspek yang diamati antara lain: partisipasi mahasiswa dalam proses kegiatan layanan.

*Lampiran* : Instrumen yang digunakan(AUM)

Mengetahui,

Guru BK/ Petugas yang relevan Mahasiswa Praktik,

.................................................. 1. .....................................

2 .....................................

3. ......................................

4. .....................................

Mengetahui,

Ketua Jurusan Dosen Pembimbing

................................. .......................................

**BAB III**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1. Uraian hasil-hasil yang dicapai dalam praktik**

3.1.1. Hasil analisis instrument yang digunakan(AUM) di Perguruan Tinggi, jurusan Ekonomi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja

Identitas mahasiswa semester/kelas : II/A

1. Nama : Partha Wangsa

NIM : 1102061009

Jenis Kelamin : Laki-laki

Identifikasi masalah/gangguan :

**JDK :**

**1.** Warna kulit kurang memuaskan

**2.** Fungsi dan/atau kondisi kesehatan mata kurang baik

**3.** Kurang mampu berolahraga karena kondisi jasmani yang kurang baik

**4.** Gangguan pada gigi

**5.** Kurang atau susah tidur

Masalah yang berat : **-**

**DPI :**

1. ceroboh atau kurang hati-hati

2. sering gagal dan/mudah patah semangat

3. penakut, pemalu dan/mudah menjadi bingung

4. rendah diri atau kurang percaya diri

Masalah yang berat :

**1.** Ceroboh atau kurang hati-hati

**2.** Rendah diri atau kurang percaya diri

**HSO :**

1. Mengalami masalah karena ingin lebih terkenal/lebih menarik,atau lebih menyenangkan orang lain

2. canggung dan/tidak lancer berkomunikasi dengan orang lain

3. mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain

Masalah yang berat :

**1.** canggung dan/tidak lancer berkomunikasi dengan orang lain

**2.** mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain

**EDK :**

1. Mengalami masalah karena kurang mampu berhemat atau kemampuan keuangan sangat tidak mencukupi, baik untuk keperluan sehari-hari maupun keperluan pelajaran

2. khawatir akan kondisi keuangan orang tua atau orang yang menjadi sumber keuangan, jangan-jangan harus menjual atau mengadaikan harta keluarga.

Masalah yang berat :

**1.** Mengalami masalah karena kurang mampu berhemat atau kemampuan keuangan sangat tidak mencukupi, baik untuk keperluan sehari-hari maupun keperluan pelajaran

**2.** khawatir akan kondisi keuangan orang tua atau orang yang menjadi sumber keuangan, jangan-jangan harus menjual atau mengadaikan harta keluarga.

**KDP :**

1. Ingin memperoleh bantuan dalam mendapatkan pekerjaan sambilan untuk melatih diri bekerja sambil kuliah.

2. ragu tentang kesempatan memperoleh pekerjaan sesuai dengan pendidikan yang diikuti sekarang ini.

Masalah yang berat : -

**PDP :**

1. Sukar menyesuaikan diri dengan keadaan kampus

2. takut dan/kurang mampu berbicara didalam kelas dan/diluar kelas

3. mengalami masalah karena sekarang sedang mengikuti atau ingin mengikuti dua program studi sekaligus di perguruan tunggi yang sama atau yang berbeda

4. sukar memahami penjelasan dosen dan/membuat catatan dalam perkuliahan

5. mengalami kesulitan dalam pemahaman dan penggunaan istilah dan/bahasa Inggris dan/bahasa Asing lainnya

6. dirugikan karena dalam menilai kemajuan atau keberhasilan mahasiswa dosen kurang objektif

7. khawatir tugas-tugas perkuliahan hasilnya kurang memuaskan atau rendah

8. kesulitan dalam membaca cepat atau memahami isi buku pelajaran

9. ingin dekat dengan dosen

Masalah yang berat :

**1.** mengalami kesulitan dalam pemahaman dan penggunaan istilah dan/bahasa Inggris dan/bahasa Asing lainnya

**2.** khawatir tugas-tugas perkuliahan hasilnya kurang memuaskan atau rendah

**ANM :**

1. .Tidak mampu melaksanakan tuntutan keagamaan dan/atau khawatir tidak mampu menghindari larangan yang ditentukan oleh agama

2. belum menjalankan ibadah agama sebagaimana yang diharapkan

3. tidak dapat mengambil keputussan tentang sesuatu karena kurang memahami baik buruknya atau benar salahnya sesuatu itu.

4. khawatir atau merasa ketakutan akan akibat perbuatan melanggar kaidah-kaidah agama

5. tidak melakukan sesuatu yang sesungguhnya perlu dilakukan

6. merasa bersalah karena terpaksa mengingkari janji

Masalah yang berat : -

**HMP :**

1. Khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/cocok serta tidak dapat membina keluarga yang bahagia

2. mengalami masalah karena ingin mempunyai pacar

3. takut ditinggalkan pacar atau patah hati, cemburu, atau cinta segitiga

4. khawatir akan kemampuan dalam membahagiakan istri/suami dan anak-anak

5. mengalami masalah karena hubungan dengan keluarga atau kerabat suami atau isteri

Masalah yang berat : -

**KHK :**

1. Mengkhawatirkan kondisi kesehatan anggota keluarga

2. khawatir tidak mampu memenuhi tuntutan atau harapan orang tua atau anggota keluarga lain.

3. khawatir akan terjadinya pertentangan atau percekcokan dalam keluarga

4. hubungan kurang harmonis dengan kakak atau adik, atau dengan anggota keluarga lainnya

5. mengalami masalah karena rindu dan ingin bertemu dengan orang tua dan / atau anggota keluarga lainnya

Masalah yang berat :

1. khawatir tidak mampu memenuhi tuntutan atau harapan orang tua atau anggota keluarga lain.

**WSG :**

1. Mengalami masalah karena memikirkan atau membayangkan ksempatan waktu berlibur ditempat yang jauh, indah, tenang, dan menyenangkan

2. mengalami masalah-masalah cara melaksanakan kegiatan atau acara yang kurang tepat dalam menggunakan waktu senggang.

Masalah yang berat :

1. mengalami masalah-masalah cara melaksanakan kegiatan atau acara yang kurang tepat dalam menggunakan waktu senggang.

\*Prognosis dan Rekomendasi berkaitan dengan karier : memotivasi diri agar memperoleh pekerjaan sesuai dengan pendidikan yang diikuti sekarang ini. Sebaiknya mengikuti kursus/berlatih dalam penggunaan istilah dan/bahasa Inggris dan/bahasa Asing lainnya serta belajar menjalin hubungan baik dengan banyak orang.

2. Nama : Ni Wayan Marini

NIM : 1102061002

Jenis Kelamin : perempuan

Identifikasi masalah/gangguan :

**JDK :**

1. warna kulit kurang memuaskan

2. fungsi dan atau kesehatan hidung kurang baik

3. kondisi kesehatan kulit sering terganggu

4. gangguan pada pencernaan makanan

5. kurang atau susah tidur

Masalah yang berat : -

**DPI :**

1. Mudah lupa

2. kurang serius menghadapi sesuatu yang penting

3. mudah gentar atau khawatir dalam mengahadapi dan/atau mengemukakan sesuatu

4. merasa kesepian dan /atau takut ditinggal sendiri

Masalah yang berat : -

**HSO :**

1. Mengalami masalah karena ingin lebih terkenal atau lebih menarik, atau lebih menyenangkan orang lain.

2. mengalami masalah dengan orang lain karena kurang peduli terhadap diri sendiri

3. sering membantah atau tidak menyukai suatu yang dikatakan /dirasakan orang lain, atau dikatakan sombong

Masalah yang berat : -

**EDK :**

1. Mengalami masalah karena kurang mampu berhemat atau kemampuan keuangan sangat tidak mencukupi, baik untuk keperluan sehari-hari maupun keperluan pelajaran

2. mengalami masalah karena ingin berpenghasilan sediri

3. terpaksa berbagi pengeluaran keuangan dengan kakak atau adik atau anggota keluarga lain yang sama-sama membutuhkan biaya

Masalah yang berat :

1. Mengalami masalah karena kurang mampu berhemat atau kemampuan keuangan sangat tidak mencukupi, baik untuk keperluan sehari-hari maupun keperluan pelajaran

**KDP :**

1. Ingin memperoleh bantuan dalam mendapatkan pekerjaan sambilan untuk melatih diri bekerja sambil kuliah

2. khawatir atas pekerjaan yang dijabat nantinya, jangan-jangan memberikan penghasilan yang tidak mencukupi

3. ragu apakah setamat pendidikan ini dapat bekerja secara mandiri

Masalah yang berat :

1. Ingin memperoleh bantuan dalam mendapatkan pekerjaan sambilan untuk melatih diri bekerja sambil kuliah

**PDP :**

1. Khawatir tidak dapat memanfaatkan perkuliahan pada waktu yang disediakan

2. hasil belajar kurang memuaskan

3. mengalami masalah karena memikirkan pendidikan yang dapat ditempuh setelah setamat perguruan tinggi

4. sukar memahami penjelasan dosen dan/ atau membuat catatan dalam perkuliahan

5. memahami kesulitan dalam pemahaman dan penggunaan istilah dan /atau bahasa Inggris dan/atau bahasa Asing lainnya

6. dirugikan karena dalam menilai kemajuan atau keberhasilan mahasiswa dosen kurang objektif

7. khawatir tugas-tugas perkuliahan hasilnya kurang memuaskan atau rendah

8. khawatir memperoleh nilai rendah dalam uiian ataupun tugas-tugas

9. dosen kurang adil atau pilih kasih

Masalah yang berat :

**1.** dirugikan karena dalam menilai kemajuan atau keberhasilan mahasiswa dosen kurang objektif

**2.** khawatir tugas-tugas perkuliahan hasilnya kurang memuaskan atau rendah

**ANM :**

1. Tidak mampu melaksanakan tuntutan keagamaan dan/atau khawatir tidak mampu menghindari larangan yang ditentukan oleh Agama

2. belum menjalankan ibadah Agama sebagaimana yang diharapkan

3. tidak mengetahui cara-cara yang tepat untuk mengatakan kepada orang tentang sesuatu yang baik atau buruk, benar atau salah

4. khawatir atau merasa ketakutan akan akibat perbuatan melanggar kaidah-kaidah Agama

5. mengalami masalah karena berbohong atau berkata tidak layak meskipun sebenarnya dengan maksud sekedar berolok-olok atau menimbulkan suasana gembira

6. merasa bersalah karena terpaksa mengingkari janji

Masalah yang berat :

1. Tidak mampu melaksanakan tuntutan keagamaan dan/atau khawatir tidak mampu menghindari larangan yang ditentukan oleh Agama

2. tidak mengetahui cara-cara yang tepat untuk mengatakan kepada orang tentang sesuatu yang baik atau buruk, benar atau salah

3. khawatir atau merasa ketakutan akan akibat perbuatan melanggar kaidah-kaidah Agama

**HMP :**

1. Membutuhkan keterangan tentang persoalan seks, pacaran, dan/atau perkawinan

2. mengalami masalah karena dilarang atau merasa tidak patut berpacaran

3. mengalami masalah karena sering dan mudah jatuh cinta, dan/atau rindu kepada pacar

4. khawatir akan kemampuan dalam membahagiakan istri/suami dan anak-anak

5. mengalami masalah karena hubungan dengan keluarga atau kerabat suami dan isteri

Masalah yang berat :-

**KHK :**

**1.** Mengkhawatirkan kondisi orang tua yang bekerja terlalu keras.

**2.** khawatir tidak mampu memenuhi tuntutan atau harapan orang tua atau anggota keluarga lain.

**3.** khawatir akan terjadinya pertentangan atau percekcokan dalam keluarga

**4.** hubungan kurang harmonis dengan kakak atau adik, atau dengan anggota keluarga lainnya

**5.** mengalami masalah karena rindu dan ingin bertemu dengan orang tua dan/atau anggota keluarga lainnya.

Masalah yang berat :

1. mengalami masalah karena rindu dan ingin bertemu dengan orang tua dan/atau anggota keluarga lainnya

**WSG :**

1. Kekurangan waktu senggang, seperti waktu istirahat, waktu luang di kampus ataupun di rumah, waktu libur untuk bersikap santai dan/atau melakukan kegiatan yang menyenangkan atau rekreasi

2. mengalami masalah dalam menggunakan waktu senggang karena tidak memiliki ketrampilan tertentu, seperti bermain music, olahraga, menari, dan sebagainya.

Masalah yang berat :-

\*Prognosis dan rekomendasi berkaitan dengan karier : memotivasi diri agar tidak khawatir atas pekerjaan yang dijabat nantinya, dan mampu mendapatkan penghasilan yang mencukupi sehingga setamat pendidikan ini dapat bekerja secara mandiri.

3. Nama : Dewa Ayu Istri Utami

NIM : 1102061010

Jenis Kelamin : Perempuan

**Identifikasi masalah/gangguan :**

**JDK :**

1. Berat badan terus berkurang atau bertambah

2. Fungsi dan/atau kondisi kesehatan hidung kurang baik

3. Kurang mampu berolahraga karena kondisi

4. Gangguan pada gigi

5. Sering pusing dan/atau mudah sakit, atau secara umum merasa tidak sehat

Masalah yang berat :

1. Berat badan terus berkurang atau bertambah

2. Fungsi dan/atau kondisi kesehatan hidung kurang baik

3. Sering pusing dan/atau mudah sakit, atau secara umum merasa tidak sehat

**DPI :**

1. Mudah lupa

2. Sering gagal dan/atau mudah patah semangat

3. Mudah marah atau tidak mampu mengendalikan diri

4. Sering membesar-besarkan sesuatu yang sebenarnya tidak perlu

Masalah yang berat :

**1.** Mudah lupa

**2.** Sering gagal dan/atau mudah patah semangat

**HSO :**

1. tidak menyukai dan tidak disukai seseorang

2. kurang peduli terhadap orang lain

3. mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan lain

masalah yang berat : -

**EDK :**

**1.** Mengalami masalah karena kurang mampu berhemat atau kemampuan keuangan sangat tidak mencukupi baik untuk keperluan sehari-hari maupun keperluan pelajaran.

**2.** Khawatir akan kondisi keuangan orang tua atau orang yang menjadi sumber keuangan jangan-jangan harus menjual atau menggadaikan harta keluarga.

**3.** Mempertanyakan kemungkinan memperoleh beasiswa atau dana bantuan belajar lainnya.

Masalah yang berat :

1. Mengalami masalah karena kurang mampu berhemat atau kemampuan keuangan sangat tidak mencukupi baik untuk keperluan sehari-hari maupun keperluan pelajaran.

**KDP :**

**1.** Kurang memiliki pengetahuan yang luas tentang lapangan pekerjaan dan seluk beluk jenis-jenis pekerjaan

**2.** Mengalami masalah karena membanding-bandingkan pekerjaan yang layak atau tidak layak untuk dijabat

**3.** Cemas kalau me njadi pengangguran setelah tamat pendidikan ini.

Masalah yang berat :

1. Cemas kalau menjadi pengangguran setelah tamat pendidikan ini.

**PDP :**

1. Terpaksa atau ragu-ragu memasuki perguruan tinggi

2. Kurang berminat dan/atau kurang mampu mempelajari buku pelajaran

3. Sarana belajar dikampus dan/atau di rumah kurang memadai

4. Ragu atau tidak mampu memilih mata kuliah yang harus atau sebaiknya diikuti pada semester sekarang dan/atau semester berikutnya.

5. Mengalami kesulitan dalam pemahaman dan penggunaan istilah dan/atau Bahasa Inggris dan/atau bahasa Asing lainnya.

6. Cara dosen memberikan kuliah terlalu kaku dan/atau membosankan

7. Khawatir tugas-tugas perkuliahan hasilnya kurang memuaskan atau rendah

8. Khawatir memperoleh nilai rendah dalam ujian ataupun tugas-tugas

9. Mendapat perhatian khusus dari dosen tertentu

Masalah yang berat :

1. Sarana belajar dikampus dan/atau di rumah kurang memadai

2. Ragu atau tidak mampu memilih mata kuliah yang harus atau sebaiknya diikuti pada semester sekarang dan/atau semester berikutnya.

**ANM :**

1. Ragu dan ingin memperoleh penjelasan lebih banyak tentang kaidah-kaidah

2. Tidak memiliki kecakapan dan/atau sarana untuk melaksanakan ibadah Agama

3. Tidak dapat mengambil keputusan tentang sesuatu karena kurang memahami baik-buruknya atau benar-salahnya sesuatu itu

4. Kurang taat dan/atau kurang khusyuk dalam menjalankan ibadah agama

5. Merasa terganggu karena melakukan sesuatu yang menjadikan orang lain tidak senang

6. Merasa bersalah karena terpaksa mengingkari janji

Masalah yang berat :

1. Merasa bersalah karena terpaksa mengingkari janji

**HMP :**

1. Khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yang baik/cocok serta tidak dapat membina keluarga yang bahagia

2. Mengalami masalah karena dilarang atau merasa tidak patut berpacaran

3. Mengalami masalah karena sering dan mudah jatuh cinta, dan/atau rindu kepada pacar

4. Khawatir akan kemampuan dalam membahagiakan istri/suami dan anak-anak

5. Mengalami masalah karena hubungan dengan keluarga atau kerabat suami atau isteri

Masalah yang berat : -

**KHK :**

1. mengkhawatirkan kondisi orang tua yang bekerja terlalu berat

2. khawatir akan terjadinya pertentangan atau percekcokan dalam keluarga

3. orang tua atau anggota keluarga lainnya terlalu berkuasa, atau kurang memberikan kebebasan

4. mengalami masalah karena rindu dan ingin bertemu dengan orang tua dan/atau anggota keluarga lainnya.

Masalah yang berat : -

**WSG :**

1. tidak mengetahui cara menggunakan waktu senggang yang ada

2. kurang berminat atau tidak ada hal yang menarik dalam memanfaatkan waktu senggang yang tersedia

masalah yang berat : -

\*prognonis dan rekomendasi berkaitan dengan karier : sebaiknya menggali informasi tentang lapangan pekerjaan dan seluk beluk jenis-jenis pekerjaan sehingga bisa memilih pekerjaan yang layak atau tidak layak untuk dijabat dan tidak menjadi pengangguran setelah tamat pendidikan ini.

4. Nama : Nengah Manuaba

NIM : 1102061014

Jenis Kelamin : Laki-laki

Identifikasi masalah/gangguan :

**JDK :**

1.Badan terlalu kurus, atau terlalu gemuk

2.Fungsi dan/atau kondisi kesehatan hidung kurang baik

3.Kurang mampu berolahraga karena kondisi jasmani yang kurfang baik

4.Kondisi jantung kurang baik

5.Selera makan sering terganggu

Masalah yang berat :

1. Badan terlalu kurus, atau terlalu gemuk

2. Selera makan sering terganggu

Masalah yang berat :

**DPI :**

1.Ceroboh atau kurang hati-hati

2.Kurang serius menghadapi sesuatu yang penting

3.Penakut, pemalu, dan/atau mudah menjadi bingung

4.Sering bertingkah laku, bertindak, atau bersikap kekanak-kanakan

Masalah yang berat :

1.Ceroboh atau kurang hati-hati

**HSO :**

**1.**Mengalami masalah karena ingin lebih terkenal atau lebih menarik, atau lebih menyenangkan orang lain

**2.**Kurang peduli terhadap orang lain

**3.**Sering membantah atau tidak menyukai suatu yang dikatakan /dirasakan orang lain, atau dikatakan sombong

Masalah yang berat :-

**EDK :**

1. Mengalami masalah karena kurang mampu berhemat atau keuangan sangat tidak mencukupi baik untuk keperluan sehari-hari maupun keperluan pelajaran

2. Mengalami masalah karena ingin berpenghasilan sendiri

3. Mempertanyakan kemungkinan memperoleh beasiswa atau dan bantuan belajar lainnya

Masalah yang berat : -

**KDP :**

1. Kurang memiliki pengetahuan yang luas tentang lapangan pekerjaan dan seluk beluk jenis-jenis pekerjaan

2. Belum mampu merencanakan masa depan dan/atau takut akan bayangan masa depan

3. Cemas kalau menjadi pengangguran setelah tamat pendidikan ini

Masalah yang berat : -

**PDP :**

1. Khawatir tidak dapat menamatkan perkuliahan tepat pada waktu yang direncanakan

2. Kurang berminat dan/atau kurang mampu mempelajari buku pelajaran

3. Mengalami masalah karena memikirkan pendidikan lanjutan yang dapat ditempuh setamat perguruan tinggi ini

4. Tugas-tugas perkuliahan tidak selesai pada waktunya

5. Kekurangan waktu untuk belajar

6. Mengalami masalah karena disiplin yang diterapkan oleh dosen

7. Gelisah dan/atau melakukan kegiatan tidak menentu sewaktu perkuliahan berlangsung, misalnya membuat coret-coretan dalam buku, cenderung mengganggu teman

8. Khawatir memperoleh nilai rendah dalam ujian ataupun tugas-tugas

9. Ingin dekat dengan dosen

Masalah yang berat :

1. Kurang berminat dan/atau kurang mampu mempelajari buku pelajaran

2. Tugas-tugas perkuliahan tidak selesai pada waktunya

3. Gelisah dan/atau melakukan kegiatan tidak menentu sewaktu perkuliahan berlangsung, misalnya membuat coret-coretan dalam buku, cenderung mengganggu teman

4. Khawatir memperoleh nilai rendah dalam ujian ataupun tugas-tugas

5. Ingin dekat dengan dosen

**ANM :**

1. Mempunyai pandangn dan/atau kebiasaan yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah agama

2. Mengalami masalah karena membandingkan agama yang satu dengan yang lainnya

3. Berkata dusta dan/atau berbuat tidak jujur untuk tujuan-tujuan tertentu, seperti membohongi teman, berlaku curang dalam ujian

4. Kurang menyukai pembicaraan yang dilontarkan di tempat peribadatan

5. Tidak melakukan sesuatu yang sesungguhnya perlu dilakukan

6. Merasa bersalah karena terpaksa mengingkari janji

Masalah yang berat :

1. Mempunyai pandangn dan/atau kebiasaan yang tidak sesuai dengan kaidah-kaidah agama

**HMP :**

1. terlalu memiirkan tentang seks, percintaan, pacaran, perkawinan, dan/atau suka mengendalikan dorongan seksual

2. canggung dalam menghadapi jenis kelamin lain atau pacar

3. mengalami masalah karena sering dan mudah jatuh cinta, dan/atau rindu kepada pacar

4. khawatir akan kemampuan dalam membahagiakan isteri /suami dan anak-anak

5. mengalami masalah dalam hubungan suami isteri

Masalah yang berat :

1. mengalami masalah karena sering dan mudah jatuh cinta, dan/atau rindu kepada pacar

**KHK :**

1. Mengkhawatirkan kondisi orang tua yang bekerja terlalu berat

2. Khawatir tidak mampu memenuhi tuntutan atau harapan orang tua atau anggota keluarga lain

3. Khawatir akan terjadinya pertentangan atau percekcokan dalam keluarga

4. Mengalami masalah karena menjadi anak tunggal, anak sulung, anak bungsu, satu-satunya anak laki-laki, atau satu-satunya anak perempuan

5. Mengalami masalah karena rindu dan ingin bertemu dengan orang tua dan/atau anggota keluarga lainnya

Masalah yang berat :-

**WSG :**

1. mengalami masalah karena memikirkan atau membayangkan kesempatan waktu berlibur di tempat yang jauh , indah, tenang, dan menyenangkan

2. kurang berminat atau tidak ada hal yang menarik dalam memanfaatkan waktu senggang yang tersedia

\*prognosis dan rekomendasi : sebaiknya menggali informasi tentang lapangan pekerjaan dan seluk beluk jenis-jenis pekerjaan sehingga mampu merencanakan masa depan dan tidak takut akan bayangan masa depan menjadi pengangguran setelah tamat pendidikan ini

5. Nama : Gusti ayu Citra Permata Sari

NIM : 1102061025

Jenis kelamin : Perempuan

Identifikasi masalah/gangguan :

**JDK :**

1. Badan terlalu kurus, atau telalu gemuk

2. Fungsi kerongkongan sering terganggu, misalnya serak

3. Kondisi kesehatan kulit sering terganggu

4. Kondisi jantung kurang baik

5. Sering pusing dan/atau mudah sakit, atau secara umum merasa tidak sehat

Masalah yang dianggap berat :

1. Badan terlalu kurus, atau telalu gemuk

2. Fungsi kerongkongan sering terganggu, misalnya serak

3. Kondisi jantung kurang baik

4. Sering pusing dan/atau mudah sakit, atau secara umum merasa tidak sehat

**DPI :**

1. Sering melamun atau berhayal

2. Sering murung dan/atau merasa tidak bahagia

3. Mudah gentar atau khawatir dalam menghadapi dan/ atau mengemukakan sesuatu

4. Merasa kesepian dan / atau takut ditinggal sendiri

Masalah yang dianggap berat : -

**HSO** :

1. Merasa diperhatikan, merasa dibicarakan, atau diperolokan orang lain

2. Kurang peduli terhadap orang lain

3. Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain

Masalah yang dianggap berat : -

**EDK** :

1. Khawatir tidak mampu menyelesaikan tidak mampu menyelesaikan pendidikan sekarang ini atau putus kuliah dan harus segera bekerja

2. Mengalami masalh karena ingin berpenghasilan sendiri

3. Mempertanyakan kemungkinan memperoleh biasiswa atau dana bantuan belajar lainya

Masalah yang dianggap berat :-

KDP :

1. Ingin memperoleh bantuan dalam mendapatkan pekerjaan sambilan untuk melatih diri bekerja sambil kuliah

2. Khawatir di perlakukan secara tidak wajar atau tidak adil dalam mencari dan / atau melamar pekerjaan

3. Cemas kalau menjadi penganggur setamat pendidikan ini

Masalah yang dianggap berat : -

**PDP** :

1. Khawatir tidak dapat menamatkan perkuliahan pada waktu yang direncanakan

2. Mengalami masalah dalam belajar kelompok

3. Mengalami masalah karena memikirkan pendidikan lanjutan yang dapat ditempuh setamat perguruan tinggi

4. Mengalami masalah karena sekarang sedang mengikuti atau ingin mengikuti dua program studi sekaligus di perguruan tinggi yang sama atau berbeda

5. Mengkhawatirkan kondisi kesehatan anggota keluarga

6. Mengalami kesulitan dalam pemahaman dan penggunaan istilah dan/ atau dan bahasa asing lainya

7. Dosen kurang bersabat dan / ataun membimbing mahasiswa

8. Khawatir tugas-tugas perkuliahan hasilnya kurang memuaskan atau hasilnya rendah

9. Khawatir memperoleh nilai rendah dalam ujian ataupun tugas-tugas

10. Dosen kurang adil atau pilih kasih

Masalah yang di anggap berat :

1. Khawatir memperoleh nilai rendah dalam ujian ataupun tugas-tugas

ANM :

1. Ragu dan ingin memperoleh penjelasan lebih banyak tentang kaidah –kaidah agama

2. Tidak mengambil keputusan tentang sesuatu karena kurang memahami baik buruknya atau benar salahnya sesuatu itu

3. Khawatir atau merasa ketakutan akan akibat perbuatan melanggar kaidah- kaidah agama

4. Mengalami masalah karena berbohong atau berkata tidak layak meskipun sebenarnya dengan maksud sekedar berolok- olok atau menimbulkan suasana gembira

5. Merasa bersalah karena terpaksa mengingkari janji

Masalah yang dianggap berat :

1. Tidak mengambil keputusan tentang sesuatu karena kurang memahami baik buruknya atau benar salahnya sesuatu itu

**HMP** :

1. Dibayangi ketakutan berkenaan dengan penyakit kelamin

2. Mengalami masalah dalam memilih teman akrab dari jenis kelamin lain, atau pacar

3. Kecewa atau gagal dalam hubungan muda-mudi, atau pacaran

4. Khawatir istri atau suami mempunyai perhatian kepada pria atau wanita lain

5. Mengalami masalah karena hubungan dengan keluarga atau kerabat suami atau istri

Masalah yang dianggap berat : -

**KHK** :

1. Mengkhawatirkan kondisi orang tua yang bekerja terlalu berat

2. Keluarga mengeluh tentang keadaan keuangan

3. Kekurangan sarana, seperti biaya, kendaraan, televisi, buku-buku bacaan, dan lain-lain untuk memanfaatkan waktu senggang

4. Bermasalah karena dirumah orang tua tinggal orang atau anggota keluarga lain.

5. Tidak betah dan ingin meninggalkan rumah karena keadaanya sangat tidak menyenangkan

Masalah yang dianggap berat :

1. Mengkhawatirkan kondisi orang tua yang bekerja terlalu berat

2. Keluarga mengeluh tentang keadaan keuangan

3. Kekurangan sarana, seperti biaya, kendaraan, televisi, buku-buku bacaan, dan lain-lain untuk memanfaatkan waktu senggang

4. Tidak betah dan ingin meninggalkan rumah karena keadaanya sangat tidak menyenangkan

**WSG** :

1.Mengalami masalah karena memikirkan masalah atau membayangkan kesempatan waktu berlibur di tempat yang jauh, indah, tenang, dan menyenangkan.

2. tidak mengetahui cara menggunakan waktu senggang yang ada

Masalah yang dianggap berat : -

\*Prognosis dan rekomendasi berkaitan dengan karier : memotivasi diri agar tidak Khawatir dalam mencari dan / atau melamar pekerjaan serta tidak menjadi penganggur setamat pendidikan ini.

6. Nama Mahasiswa : Ni Luh Indah Jyayanti

Nim : 1114011056

Jenis kelamin : perempuan

Identifikasi gangguan /masalah :

**JDK** :

1. Badan terlalu kurus, atau terlalu gemuk

2. Fungsi dan/atau kondisi kesehatan mata kurang baik

3. Fungsi kerongkongan sering terganggu misalnya serak

4. Kurang mampu berolah raga karena kondisi janmani yang kurang baik

5. Mudah tersingguang atau sakit hati kepada orang lain

6. Gangguan pada pencernaan makanan

7. Sering pusing dan/atau mudah sakit, atau secara umum merasa kurang sehat

Masalah yang dianggap berat :

1. fungsi dan/atau kondisi kesehatan mata kurang baik

2. gangguan pada pencernaan makanan

3. sering pusing dan/atau mudah sakit, atau secara umum merasa kurang sehat

**DPI** :

1. Cemas atau khawatir tentang sesuatu yang belum pasti

2. Kurang serius mnghadapi sesuatu Yang kurang penting

3. Keras kepala atau sukar mengubah pendapat sendiri meskipun kata orang lain pendapat itu salah

4. Merasa kesepian dan/atau takut ditinggal sendiri

Masalah yang dianggap berat :

1. Cemas atau khawatir tentang sesuatu yang belum pasti

**HSO** :

1. Kurang peduli terhadap orang lain

Masalah yang dianggap berat :-

**EDK** :

1. Mengalami masalah karena kurang mampu berhemat atau kemampuan keuangan sangat tidak mencukupi, baik untuk keperluan sehari-hari maupun keperluan pelajaran

2. besarnya uang yang diperoleh dan sumber-sumbernya tidak menentu

3. kesulitan dalam mendapatkan penghasilan sendiri sambil kuliah

Masalah yang dianggap berat :

1. Mengalami masalah karena kurang mampu berhemat atau kemampuan keuangan sangat tidak mencukupi, baik untuk keperluan sehari-hari maupun keperluan pelajaran

**KDP** :

1. Ingin memperoleh bantuan dalam menbdapatkan pekerjaan sambilan untuk melatih diri bekerja sambil kuliah

2. ragu tentang kesempatan memperoleh pekerjaan sesuai dengan pendidikan yang diikuti sekarang ini

Masalah yang dianggap berat :-

**PDP** :

1. Khawatir tidak dapat menamatkan perkuliahan pada waktu yang direncanakan

2. hasil belajar kurang memuaskan

3. mengalami masalah karena memikirkan pendidikan lanjutan yang dapat ditempuh setamat perguruan tinggiu ini

4. tugas-tugas perkuliahan tidak selesai pada waktunya

5. mengalami kesulitan dalam pemahaman dan penggunaan istilah dan/ atau bahsa inggris, dan/atau bahasa asing lainya

6. dosen kurang bersahabat dan/ atau membimbing mahasiswa

7. khawatir tugas-tugas perkuliahan hasilnya kurang memuaskan atau rendah

8. khawatir memperoleh nilai rendah dalam ujian ataupun tugas-tugas

9. dosen kurang adil atau pilih kasih

Masalah yang dianggap berat :-

**ANM** :

1. Ragu dan ingin memperoleh penjelasan lebih banyak tentang kaidah-kaidah agama

2. belum menjalankan ibadah agama sebagaimana di harapkan

3. tidak dapat mengambil keputusan tentang sesuatu karena kurang memahmi baik buruknya, benar atau salah

4. khawatir atau merasa ketakutan akan akibat perbuatan melanggar kaidah-kaidah agama

5. tidak melakukan sesuatu yang sesungguhnya kurang dilakukan \

6. mengalami persoalan karena berbeda pendapat tentang suatu aturan dalam adat

Masalah yang dianggap berat :

1. Mengalami masalah karena kurang mampu berhemat atau kemampuan keuangan sangat tidak mencukupi, baik untuk keperluan sehari-hari maupun keperluan pelajaran

**HMP** :

**1.** Khawatir tidak mendapat pacar atau jodoh yang baik/cocok serta dapat membina keluarga yang bahagia

**2.** mengalami masalah dalam memilih teman akrab dari je4nis kelamin lain, pacar

**3.** takut menghadapi ujian

**4.** khawatir akan kemampuan dalam membahagiakan istri /suami dan anak anak

**5.** mengalami masalah kerena hubungan dengan keluarga atau kerabat suami atau istri

Masalah yang dianggap berat:-

**KHK** :

1. Mengkhawatirkan kondisi orang tua yang bekerja terlalu berat

2. mengkhawatirkan keadaan orang tua yang bertempat tinggal jauh

3. kurang mendapat perhatian dan pengertian dari orang tua dan/atau anggota keluarga

4. mengalami masalah karena menjadi anak tunggal anak sulung , anak bungsu, satu-satunya anak laki-laki, atau satu-satunya anak perempuan

5. tinggal di lingkungan keluarga atau tetangga yang kurang menyenangkan

Masalah yang dianggap berat:

1. Mengkhawatirkan kondisi orang tua yang bekerja terlalu berat

2. mengkhawatirkan keadaan orang tua yang bertempat tinggal jauh

3. kurang mendapat perhatian dan pengertian dari orang tua dan/atau anggota keluarga

4. tinggal di lingkungan keluarga atau tetangga yang kurang menyenangkan.

**WSG**:

1. Mengalami masalah karena memikirkan atau membayangkan kesempatnan waktu berlibur di tempat yang jauh , indah, tenang , dan menyenangkan

2. kurang berminat atau tidak ada hal yang menarik dalam memanfaatkan waktu senggang yang tersedia

Masalah yang dianggap berat :-

\*Prognosis dan rekomendasi : memilih pekerjaan sesuai dengan pendidikan yang diikuti sekarang ini.

7. Nama Mahasiswa : Wayan Masyuni

NIM : 1102061022

Jenis kelamin : Perempuan

Identifikasi masalah/gangguan :

JDK :

1. Badan terlalu kurus, atau terlalu gemuk

2. fungsi kerongkongan sering terganggu, misalnya serak

3. kondisi kesehatan kulit sering terganggu

4. khawatir fungsi ginjal tidak normal

5. selera makan sering terganggu

Masalah yang dianggap berat :

1. Badan terlalu kurus, atau terlalu gemuk

DPI :

1. Cemas atau khawatir tentang sesuatu yang belum pasti

2. kurang serius menghadapi sesuatu yang penting

3. mudah marah atau tidak mampu mengendalikan diri

4. merasa kesepian dan/atau takut ditinggal sendiri

Masalah yang dianggap berat :

1. mudah marah atau tidak mampu mengendalikan diri

**HSO** :

1. Mengalami masalah karena ingin lebih terkenal atau lebih menarik, atau lebih menyenangkan orang lain

2. kurang peduli terhadap orang lain

3. sering membantah atau tidak menyukai suatu yang dikatakan/ dirasakan orang lain, atau dikatan sombong

Masalah yang dianggap berat :-

**EDK :**

1. Khawatir tidak mampu menyelesaikan pendidikan sekarang ini natau putus kuliah dan harus segera bekerja

2. mengalami masalah karena ingin berpenghasilan sendiri

3. mempertanyakan kemungkinan memperoleh beasiswa atau bantuan dana lainya

Masalah yang dianggap berat :-

**KDP** :

1. Khawatir akan kalah bersaing dalam mencari dan mendapatkan pekerjaan

2. khawatir diperlakukan secara tidak wajar atau tidak adil dalam mencari dan/ atau melamar pekerjaan

3. cemas menjadi penganggur setamat pendidikan ini

Masalah yang dianggap berat :

1. Khawatir akan kalah bersaing dalam mencari dan mendapatkan

**PDP** :

1. Khawatir tidak dapat menamatkan perkuliahan pada waktu yang direncanakan

2. mengalami masalah dalam belajar kelompok

3. kurang informasi tentang perguruan tinggi yang sekarang dimasuki dan/ atau perguruan tinggi lain yang mungkin dapat dimasuki

4. tugas –tugas perkuliahan tidak selesai pada waktunya

5. tidak mengetahuia dan/ atau tidak mampu menerapkan car-cara belajar yang baik

6. dosen kurang bersahabat dan /atau membimbing mahasiswa

7. gelisah dan / atau melakukan kegiatan tidak menentu sewaktu perkuliahan berlangsung. Misalnya membuat coret-coretan dalam buku, cenderung mengganggu teman

8. khawatir memperoleh nilai rendah dalam ujian ataupun tugas- tugas

9. ingin dekat dengan dosen

Masalah yang dianggap berat :

1. mengalami masalah dalam belajar kelompok

2. tugas –tugas perkuliahan tidak selesai pada waktunya

3. tidak mengetahuia dan/ atau tidak mampu menerapkan car-cara

4. khawatir memperoleh nilai rendah dalam ujian ataupun tugas- tugas

**ANM** :

1. Ragu dan ingin memperoleh penjelasan lebih banyak tentang kaidah-kaidah agama

2. belum menjalankan ibadah agama sebagai mana dijelaskan

3. berkata dusta dan/atau berbuat tidak jujur untuk tujuan-tujuan tertentu, seperti membohongi teman, berlaku curang dalam ujian

4. kurang menyukai pembicaraan yang dilontarkan di tenpat perbadahan

5. tidak melakukan sesuatu yang sesungguhnya perlu dilakukan

6. merasa bersalah karena terpaksa mengingkari janji

Masalah yang dianggap berat:-

**HMP** :

1. Dibayangi ketakutan berkenaan dengan penyakit kelamin

2. kurang mendapatkan perhatian dari jenis kelamin lain, atau pacar

3. mengalami masalah karena takut atau sedih karena terlalu jauh berhubungan dengan jenis kelamin lain, atau pacar

4. Khawatir akan kemampuan dalam membahagiakan isrti/suami dan anak-anak

5. Tidak mempunyai kawan akrab untuk bersdama-sama mengisi waktu senggang

Masalah yang dianggap berat : -

**KHK** :

1. Khawatir kondisi kesehatan anggota keluarga

2. khawatir tidak mampu memenuhi tuntutan atau harapan orang tua atau anggota keluarga lain

3. khawatir akan terjadinya pertentangan atau percekcokan dalam keluarga

4. mengalami masalah karena menjkadi anak tunggal, anak sulung, anak bungsu, satu-satunya anak perempuan

5. mengalami masalah karena rindu dan ingin bertemu dengan orang tua dan/ atau anggota keluarga lain

Masalah yang dianggap berat : -

**WSG** :

1. Mengalami masalah karena memikirkan atau membayngkan kesempatan waktu berlibur di tempat yang jauh, indah, tenang, dan menyenangkan

2. mengalami masalah karena cara melaksanakan kegiatan atau acara yang kurang tepat dalam menggunakan waktu senggang

Masalah yang dianggap berat :-

\*Prognosis dan rekomendasi : memotivasi diri dalam mencari dan mendapatkan pekerjaan serta tidak menjadi penganggur setamat pendidikan ini

8. Nama : luh diana puspitayani

Nim : 1102061024

Jenis kelamin : perempuan

Identifikasi masalah/gangguan :

JDK :

1. Badan terlalu pendek

2. Fungsi kerongkongan sering terganggu, misalnya serak

3. Kurang mampu berolahraga karena kondisi jasmani yang kurang baik

4. Khawatir fungsi ginjal tidak normal

5. Mengidap penyakit kambuhan, atau alergi, atau khawatir mengidap penyakit turunan

Masalah yang berat :

1. Fungsi kerongkongan sering terganggu, misalnya serak

**DPI** :

1. Mudah lupa

2. Sering gagal dan/sering patah semangat

3. Mudah gentar atau khawatir dalam menghadapi dan atau mengemukakan sesuatu

4. Sering bertingkah laku, bertindak, dan bersikap kekanak-kanakan

Masalah yang berat :

1. Mudah lupa

**HSO** :

1. Merasa diperhatikan, dibicarakan atau di perolokkan orang lain

2. Merasa tidak dianggap penting, diremehkan atau di kecam oleh orang lain

3. Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain

Masalah yang berat :

1. Merasa tidak dianggap penting, diremehkan atau di kecam oleh orang lain

**EDK** :

50

1. Mengalami masalah karena kurang mampu berhemat atau kemampuan keuangan sangat tidak mecukupi, baik untuk keperluan sehari-hari maupun pelajaran

2. Khawatir akan kondisi keuangan orang tua atau orang yang menjadi sumber keuangan jangan-jangan harus menjual atau mengadaikan harta keluarga

3. Mempertanyakan kemungkinan memperoleh beasiswa atau dana bantuan belajar lainnya

Masalah yang berat :

1. Mengalami masalah karena kurang mampu berhemat atau kemampuan keuangan sangat tidak mecukupi, baik untuk keperluan sehari-hari maupun pelajaran

**KDP** :

1. Ingin memperoleh bantuan dalam mendapatkan pekerjaan sambilan untuk melatih diri bekerja sambil kuliah

2. Khawatir diberlakukan secara tidak wajar atau tidak adil dalam mencari dan atau melamar pekerjaan

3. Kurang yakin terhapan kemampuan pendidikan sekarang ini dalam menyiapkan jabatan tertentu nantinya

Masalah yang berat : -

**PDP** :

**1.** Khawatir tidak dapat menamatkan perkuliahan pada waktu yang direncanakan

**2.** Hasil belajar kurang memuaskan

51

**3.** Kekurangan informasi tentang perguruan tinggi yang sekarang dimasuki dan atau perguruan tinggi lain yang mungkin dapat dimasuki

**4.** Ragu atau tidak mampu memilih mata kuliah yang harus atau sebaiknya diikuti pada semster sekarang dan atau semester berikutnya

**5.** Sukar mendapatkan buku pelajaran yang di perlukan

**6.** Cara dosen memberikan kuliah terlalu kaku dan atau membosankan

**7.** Khawatir tugas-tugas perkuliahan hasilnya kurang memuaskan atau rendah

**8.** Khawatir memperoleh nilai rendah dalam ujian ataupun tugas-tugas

**9.** Dosen kurang adil atau pilih kasih

Masalah yang berat :

1. Hasil belajar kurang memuaskan

**ANM** :

1. Ragu dan ingin memperoleh penjelasan lebih banyak tentang kaidah-kaidah agama

2. Belum menjalankan ibadah agama sebagaimana diharapkan

3. Merasa terganggu oleh kesalahan atau keburukan orang lain

4. Khawatir atau merasa ketakutan akan akibat perbuatan melanggar kaidah-kaidah agama

5. Terlanjur berbicara,bertindak atau bersikap yang tidak layak kepada arang tua dan atau orang lain

6. Terlanjur melakukan sesuatu perbuatan yang salah, atau melanggar nilai-nilai moral atau adat

Masalah yang berat :

**HMP** :

**1.** Mengalami masalah karena malu dan kurang terbuka dalam membicarakan soal seks,pacar dan atau jodoh

**2.** Mengalami masalah karena ingin mempunyai pacar

**3.** Kecewa atau gagal dalam hubungan muda-mudi atau pacaran

**4.** Khawatir akan kemampuan dalam membahagiankan istri/suami dan anak-anak

**5.** Mengalami masalah dalam hubungan suami istri

Masalah yang berat :

1. Mengalami masalah karena malu dan kurang terbuka dalam membicarakan soal seks,pacar dan atau jodoh

2. Kecewa atau gagal dalam hubungan muda-mudi atau pacaran

3. Khawatir akan kemampuan dalam membahagiankan istri/suami dan anak-anak

4. Mengalami masalah dalam hubungan suami istri.

**KHK** :

**1.** Mengkhawatirkan kondisi orang tua yang bekerja terlalu berat

**2.** Mengkhawatirkan kondisi orang tua yang bertempat tinggal jauh

**3.** Dicurigai oleh orang tua atau anggota keluarga lainnya

**4.** Mengalami masalah karena rindu dan ingin bertemu orang tua dan atau keluarga lainnya

Masalah yang berat :

1. Mengkhawatirkan kondisi orang tua yang bekerja terlalu berat

**WSG** :

1. Kekurangan waktu sengang, seperti waktu istirahat, waktu luang di kampus ataupun dirumah, waktu libur untuk bersikap santai dan atau melakukan kegiatan yang menyenangkan atau rekreasi

2. Kekurangan sarana seperti biaya, kendaraan,televisi, buku-buku bacaan dan lain-lain untuk memanfaatkan waktu sengang

Masalah yang berat : -

\*Prognosis dan rekomendasi : sebaiknya memotivasi diri agar yakin terhadap kemampuan pendidikan sekarang ini dalam menyiapkan jabatan tertentu nantinya.

9. Nama : Ni Putu wahyu Diani

Nim : 1102061026

Jenis kelamin : perempuan

Identifikasi masalah/gangguan:

**JDK** :

**1.** Badan terlalu pendek

**2.** Fungsi kerongkongan sering terganggu, misalnya serak

**3.** Kurang mampu berolahraga karena kondisi jasmani yang kurang baik

**4.** gangguan pada pencernaan makanan

**5.** sering pusing dan atau mudah sakit atau secara umum merasatidak sehat

masalah yang berat :

1. Kurang mampu berolahraga karena kondisi jasmani yang kurang baik

**DPI** :

1. Cemas atau khawatir tentang sesuatu yang belum pasti

2.Kurang serius menghadapi sesuatu yang penting

3.Mudah marah dan kurang mampu mengendalikan diri

4.Rendah diri atau kurang percaya diri

Masalah yang berat :

1.Cemas atau khawatir tentang sesuatu yang belum pasti

2.Mudah marah dan kurang mampu mengendalikan diri

3.Rendah diri atau kurang percaya diri

**HSO** :

1. Mempunyai kawan yang kurang disukai orang lain

2. kurang peduli terhadap orang lain

3. lambat menjalin persahabat

Masalah yang berat :

1. Mempunyai kawan yang kurang disukai orang lain

2. kurang peduli terhadap orang lain.

**EDK** :

1. Mengalami masalah karena terlalu berhemat dan atau ingin menabung

2. besarnya uang yang diperoleh dan sumber-sumbernya tidak menentu

3. Mempertanyakan kemungkinan memperoleh beasiswa atau dana bantuan belajar lainnya

Masalah yang berat : -

**KDP** :

1. Belum mengetahui bakat diri sendiri untuk jabatan pekerjaan apa

2. ragu akan kemampuan saya untuk sukses dalam bekerja

3. ingin mengikuti paket kuliah dan atau latihan khusus tentang yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan selama pendidikan ini

Masalah yang berat : -

**PDP** :

1. Khawatir tidak dapat menamatkan perkuliahan pada waktu yang direncanakan

2. Hasil belajar kurang memuaskan

3. mengalami masalah karena memikirkan pendidikan lanjutan yang dapat ditempuh selama perguruan tinggi ini

4. mata kuliah yang di inginkan tidak tersedia

5. Sukar mendapatkan buku pelajaran yang di perlukan

6. dosen kurang bersahabat dan atau membimbing mahasiswa

7. Khawatir tugas-tugas perkuliahan hasilnya kurang memuaskan atau rendah

8. Khawatir memperoleh nilai rendah dalam ujian ataupun tugas-tugas

9. dosen kurang memperhatikan kebutuhan dan atau keadaan mahasiswa

Masalah yang berat :

1. Hasil belajar kurang memuaskan

2. Khawatir memperoleh nilai rendah dalam ujian ataupun tugas-tugas

**ANM** :

1. Ragu dan ingin memperoleh penjelasan lebih banyak tentang kaidah-kaidah agama

2. Mengalami masalah karena membandingkan agama yang satu dengan yang lainnya

3. Tidak mengetahui cara-cara yang tepat untuk mengatakan kepada orang lain tentang sesuatu yang baik atau buruk , benar atau salah

4. Khawatir atau merasa ketakutan akan akibat perbuatan melanggar kaidah-kaidah agama

5. Merasa terganggu karena melakukan sesuatu yang menjadikan orang lain tidak senang

6. Mengalami masalah karena memiliki kebiasaan yang berbeda dari orang lain

Masalah yang berat : -

**HMP** :

1. Membutuhkan keterangan tentang persoalan seks, pacaran dan atau perkawinan

2. canggung dalam menghadapi jenis kelamin lain atau pacar

3. mengalami masalah karena takut atau sudah terlalu jauh berhubungan dengan jenis kelamin lain, atau pacar

4. Khawatir akan kemampuan dalam membahagiankan istri/suami dan anak-anak

5. mengalami masalah karena hubungan dengan kelurga atau kerabat suami atau istri

Masalah yang berat :

1. mengalami masalah karena takut atau sudah terlalu jauh berhubungan dengan jenis kelamin lain, atau pacar

**KHK** :

1. Mengkhawatirkan kondisi kesehatan anggota keluarga

2. Mengkhawatirkan kondisi orang tua yang bertempat tinggal jauh

3. khawatir akan terjadinya pertentangan atau percecokan dalam keluarga

4. hubungan kurang harmonis dengan kakak atau adik atau , dengan anggota keluarga lainnya

5. Mengalami masalah karena rindu dan ingin bertemu orang tua dan atau keluarga lainnya

Masalah yang berat : -

**WSG** :

1. Mengalami masalah karena memikirkan atau membayangkan kesempatan waktu berlibur di tempat yang jauh, indah, tenang, dan menyenangkan

2. Mengalami masalah dalam menggunakan waku senggang karena tidak memiliki ketrampilan tertentu, seperti bermain musik , olahraga, menari dan sebagainya

Masalah yang berat : -

\*Prognosis dan rekomendasi : sebaiknya mencari tahu bakat diri sendiri untuk jabatan pekerjaan apa dan tidak ragu akan kemampuan untuk sukses dalam bekerja serta mengikuti paket kuliah dan atau latihan khusus tentang yang benar-benar menunjang proses mencari dan melamar pekerjaan selama pendidikan ini.

10. Nama : Desak km. selly surisna D.

NIM : 1114011061

Jenis Kelamin : perempuan

identifikasi gangguan/masalah :

JDK :

1. Badan terlalu kurus, atau terlalu gemuk

2. Fungsi dan/atau kondisi kesehatan mata kurang baik

3. Kurang mampu berolahraga karena kondisi kesehatan telingan kurang baik

4. Tekanan darah tidak dari normal

5. Selera makan sering terganggu

Masalah yang berat :

1. Fungsi dan/atau kondisi kesehatan mata kurang baik

2. Kurang mampu berolahraga karena kondisi kesehatan telinga kurang baik

DPI :

1. Sering melamun atau berkhayal

2. Sering gagal dan/atau mudah patah semangat

3. Mudah marah atau tidak mampu mengendalikan diri

4. Rendah diri atau kurang percaya diri

Masalah yang berat :

1. Rendah diri atau kurang percaya diri

**HSO** :

1. Kurang peduli terhadap orang lain

2. Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain

Masalah yang berat : -

**EDK** :

**1.** Mengalami masalah karena kurang mampu berhemat atau kemampuan keungan sangat tidak mencukupi, baik untuk keperluan sehari-hari maupun keperluan pelalajaran

**2.** Berhutang yang cukup memberatkan

**3.** Orang lain menganggap pelit dan/atau tidak mau membantu kawan yang sedang mengalami kesulitan keuangan

Masalah yang berat :

1. mengalami masalah karena kurang mampu berhemat atau kemampuan keuangan sanagt tidak mencukupi, baik untuk keperluan sehari-hari maupun keperluan pelajaran

2. Besarnya uang yang diperoleh dan sumber-sumernya tidak menentu

**KDP** :

**1.** Belum mengetahui bakat diri sendiri untuk jabatan/pekerjaan apa.

**2.** Ragu akan kemampuan saya untuk sukses dalam bekerja

**3.** Cemas kalau menjadi pengaggur setamat pendidikan ini

Masalah yang berat :

1. Ragu akan kemampuan saya untuk sukses dalam bekerja

**PDP** :

**1.** Kawatir tidak dapat menamatkan perkuliahan pada waktu yang direncanakan

**2.** Hasil belajar kurang memuaskan

**3.** Sarana belajar di kampus dan/atau di rumah kurang memadai

**4.** Ragu atau tidak mampu memilih mata kuliah yang harus atau sebaiknya diikuti pada semester sekarang dan/atau semester berikutnya

**5.** Mengalami kesulitan dalam pemahaman dan penggunaan istilah dan/atau bahasa inggris, dan/atau bahasa asing lainnya

**6.** Dosen kurang bersahabat dan/atau membimbing mahasiswa dosen kurang objektif

**7.** Sering malas dan/atau kurang konsentrsi dalam mengikuti kuliah atau belajar

**8.** Kawatir memperoleh nilai rendah dalam ujina atau pun tugas-tugas

**9.** Dosen tidak konsisten dalam memberikan kuliah dan/atau berhubungan dengan mahasiswa

Masalah yang berat :

1. kawatir tidak dapat menamatkan perkuliahan pada waktu yang direncanakan

2. Hasil belajar kurang memuaskan

3. Ragu atau tidak mampu memilih mata kuliah yang harus atau sebaiknya diikuti pada semester sekarang dan/atau semester berikutnya

4. Sering malas dan/atau kurang konsentrsi dalam menikuti kuliah atau belajar

**ANM** :

**1.** Ragu dan ingin memperoleh penjelasan lebih banyak tentang kaidah-kaidah agama

**2.** Mengalami kesulitan dalam mendalami agama

**3.** Tidak dapat mengambil keputusan tentang sesuatu karena kurang memahami baik buruknya atau benar salahnya sesuatu itu

**4.** Kurang taat dan/atau kurang kusyuk dalam menjalankan ibadah agama

**5.** Mengalami masalah karena berbohong atau berkata tidak layak meskipun sebenarnya dengan maksud sekeedar berolok-olok atau menimbulkan suasana gembira

**6.** Mengalami masalah karena tidak memiliki karena kebiasaan yang berbeda dari orang lain

Masalah yang berat : -

**HMP** :

**1.** khawatir tidak mendapatkan pacar tau jodoh yang baik/cocok serta tidak dapat membina keluarga yang bahagia

**2.** Mengalami masalah dalam meilih teman akrab dari jenis kelamin lain, atau pacar

**3.** Kecewa atau gagal dalam hubungan muda mudi, atau pacaran

**4.** Khawatir akan kemampuan dalam membahagiakan istri/suami dan anak-anak

**5.** mengalami masalah karena hubungan dengan keluarga atau kerabat suami atau isteri

masalah yang berat : -

KHK :

1. Mengkhawatirkan kondisi kesehatan anggota keluarga

2. Keluarga mengeluh tentang keadaan keluarga

3. Hubungan dengan orang tua dan anggota keluarga kurang hangat, kurang harmonis, dan/atau kurang menggembirakan

4. Mengalami masalah karena menjadii anak tunggal, anak sulung,, anak bungsu, satu-satunya anak laki-laki, atau satu-satunya anak perempuan

5. Mengalami masalah karena rindu dan ingin bertemu dengan orang tua dan/atau anggota keluarga anggota keluuarga lainnya

**WSG** :

**1.** Mengalami masalah karena memikirkan atau membayangkan kesempatan waktu berlibur di tempat yang jauh, indah, tenang, dan menyenangkan

**2.** Tidak mengetahui cara menggunakan waktu senggang yang ada

Masalah yang berat : -

\*Prognosis dan rekomendasi berkaitan dengan karier : sebaiknya mencari tahu bakat diri untuk jabatan/pekerjaan apa yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sehingga nantinya tidak menjadi pengangguran..

11. Nama : Ni Luh Rahayuni

NIM : 1102061038

Jenis Kelamin : Perempuan

**JDK** :

**1.** warna kulit kurang memuaskan

**2.** Fungsi dan/atau kondisi kesehatan mata kurang baik

**3.** Kondisi kesehatan kulit kurang sering terganggu

**4.** Kondisi jantung kurang baik

**5.** Selera makan sering terganggu

Masalah yang berat :

1. Fungsi dan/atau kondisi kesehatan mata kurang baik

**DPI** :

**1.** Cemas atau khawatir tentang sesuatu yang belum pasti

**2.** Sering murung dan/atau merasa tidak bahagia

**3.** Mudah gentar atau khawatir dalam menghadapi dan/atau mengemukakan sesuatu

**4.** Rendah diri tau kurang percaya diri

Masalah yang berat :

1. sering murung dan/atau merasa tidak bahagia

2. Mudah gentar atau khawatir dalam menghadapi dan/atau menggunakan sesuatu

**HSO** :

**1.** Kurang Peduli terhadap orang lain

**2.** Mudah tersinggung atau sakit hati dalam berhubungan dengan orang lain

Masalah yang berat :

**EDK** :

**1.** Mengalami masalah karena terlalu berhemat dan/atau ingin menabung

**2.** Mengalami masalah dengan orang lain karena kurang peduli terhadap diri sendiri

**3.** Kesulitan dalam mendapatkan penghasilan diri sambil kuliah

Masalah yang berat :

1. Mengalami masalah karena terlalu berhemat dan/atau ingin menabung

**KDP** :

**1.** kurang mampu memikirkan dan memilih pekerjaan yang akan di jabat nantinya

**2.** Ragu akan kemampuan saya untuk sukses dalam bekerja

**3.** Kurang yakin terhadap kemampuan pendidikan sekarang ini dalam menyiapkan jabatan tertentu nantinya

Masalah yang berat :

1. kurang mampu memikirkan dan memilih pekerjaan yang akan di jabat nantinya

**PDP** :

**1.** Khawatir tidak dapat menamatkan perkuliahan pada waktu yang direncanakan

**2.** Mengalami masalah dalam belajar kelompok

**3.** Mengalami masalah karena memikirkan pendidikan lanjutan yang dapat ditempuh setamat perguruan tinggi ini

**4.** Sering tidak masuk kuliah

**5.** Mengalami masalah dalam menjawab pertanyaan secara tertulis, menyusun makalah, laporan atau karya tulis lainnya

**6.** Cara dosen memberikan kuliah terlalu kaku dan/atau membosankan

**7.** Khawatir tugas-tugas perkuliahan hasilnya kurang memuaskan atau rendah

**8.** Kesulitan dalam membaca cepat dan/atau memmahami isi buku pelajaran

**9.** Dosen kurang memperhatikan kebutuhan dan/atau keadaan mahasiswa

Masalah yang berat :

1. khawatir tidak dapat menamatkan perkuliahan pada waktu yang direncanakan

2. Mengalami masalah dalam menjawab pertanyaan secara tertulis, menyusun makalah, laporan atau karya tulis lainnya

3. Kesulitan dalam membaca cepa dan/atau memahami isi buku pelajaran

**ANM** :

**1.** ragu dan ingin memperoleh penjelasan lebih banyak tentang kaidah-kaidah agama

**2.** Mengalami kesulitan dalam mendalami agama

**3.** Tidak dapat mengambil keputusan tentang sesuatu karena kurang memahami baik buruknya atau benar salahnya sesuatu itu

**4.** Kurang menyukai pembicaraan yang dilontarkan di tempat peribadatan

**5.** Sering ditegur karena dianggap melakukan kesalahan, pelanggaran, atau sesuatu yang tidak layak

**6.** Mengalami masalah karena memiliki kebiasaan yang berbeda dari orang lain

Masalah yang berat :-

**HMP** :

**1.** Khawatir tidak mendapatkan pacar atau jodoh yangbaik/cocok serta tidak dapat membina keluarga yang bahagia

**2.** Mengalami masalah dalam memilih teman akrab dari jenis kelamin lain atau pacar

**3.** Mengalami maslah kerena sering dan mudah jatuh cinta, dan/atau rindu kepada pacar

**4.** Khawatir istri atau suami mempunyai perhatian kepada pria atau wanita lain

**5.** Rindu kepada istri/suami dan anak-anak karena jarang berjumpa

Maslah yang berat : -

**KHK** :

**1.** mengkhawatirkan kondisi kesehatan anggota keluarga

**2.** Mengkhawatirkan keadaan orang tua yang bertempat tinggal jauh

**3.** Khawatir akan terjadinya pertentangan atau percecokan dalam keluarga

**4.** Bermasalah karena di rumah orang tua tinggal orang atau anggota keluarga lain

**5.** Mengalami masalah karena rindu dan ingin bertemu dengan orang tua dan/atau anggota keluarga lainnya

Masalah yang berat : -

WSG :

1. kekurangan waktu senggang, seperti waktu istirahat, waktu luang di kampus ataupun di rumah, waktu libur untuk bersikap santai dan/atau melakukan kegiatan yang menyenangkan atau rekreasi

2. Tidak mengetahui cara menggunakan waktu senggang yang ada.

Masalah yang berat :

1.tidak dapat mengetahui cara menggunakan waktu senggang yang ada

\*Prognosis dan rekomendasi berkaitan dengan karier : sebaiknya mulai dari sekarang mulai memikirkan dan memilih pekerjaan yang nantinya dijabat sesuai dengan kemampuan sehingga nantinya bisa sukses dalam bekerja.

12. Nama : Komang Maran Dewi

Nim : 1102061023

Jenis Kelamin : Perempuan

Identifikasi gangguan/masalah :

**JDK** :

**1.** Berat badan terus berkurang, atau bertambah

**2.** Fungsi kerongkongan sering terganggu, misalnya serak

**3.** Kurang mampu berolahraga karena kondisi jasman yang kurang baik

**4.** Gangguan pada pencernaan makanan

**5.** Sering pusing dan/atau mudah sakit, atau secara umum merasa tidak sehat

Masalah yang berat :

1. sering pusing dan/atau mudah sakit, atau secara umum merasa tidk sehat

DPI :

1. sering mimpi buruk

2. Sering gagal dan/atau mudah patah semangat

3. Mudah gentar atau khawatir dalam menghadapi dan/atau mengemukan sesuatu

4. Rendah diri atau kurang percaya diri

Masalah yang berat :

1. sering mimpi buruk

HSO :

1. Merasa diperhatikan, dibicarakan, atau diperolokan orang lain

2. Merasa tidak dianggap pening, diremehkan, atau dikecam oleh orang lain

3. Kurang pandai memimpin dan/atau mudah dipengaruhi orang lain

Masalah yang berat :

1. merasa diperhatikan, dibicarakan, atau diperolok orang lain

EDK :

1. Mengalami maslaah karena terlalu berhemat dan/atau ingin menabung

2. Mengalami masalah karena keungan dikendalikan oleh orang lain

3. Mengalami masalah karena membanding-bandingkan kondisi keunangan sendiri dengan kondisi keungan orang lain

Masalah yang berat : -

KDP :

1. khawatir akan kalah bersang dalam emncari dan mendapatkan pekejaan

2. Ragu akan kemmpuan saya untuk sukses dalam bekerja

3. Cemas kalau menjadi penggangur setamat pendidikan.

Masalah yang berat :

1. Ragu akan kemmpuan saya untuk sukses dalam bekerja

2. Cemas kalau menjadi penggangur setamat pendidikan.

PDP :

1. Khawatir tidak dapat menamatkan perkuliahan pada waktu yang direncanakan

2. Takut dan/atau kurang mampu berbicara di dalam kelas dan/atau di luar kelas

3. Mengalami maslah karena memikirkan pendidikan lanjutan yang dapat ditempuh setamat perguruan tinggi ini

4. Ragu atau tidak mampu memilih mata kuliah yang harus atau sebaiknya diikuti pada semester sekarang dan/atau semester berikutnya

5. Mengalami kesulitan dalam pemahaman dan penggunaan istilah dan/atau Bahasa Inggris, dan/atau bahasa asing lainnya

6. Cara dosen memberikan kuliah terlalu kaku dan/atau membosankan

7. Khawatir tugas-tugas perkuliahan hasilnya kurang memuaskan atau rendah

8. Khawatir memperoleh nilai rendah dalam ujian ataupun tugas-tugas

9. Ingin dekat dengan dosen

Masalah yang berat :

1. Khawatir tidak dapat menampatkan perkuliahan pada waktu yang direncanakan

2. Mengalami kesulitan dalam pemahaman dan penggunaan istilah dan/atau bahasa Inggris dan/atau bahasa asing lainnya.

3. Khawatir memperoleh nilai rendah dalam ujian ataupun tugas-tugas

**ANM** :

**1.** Ragu dan ingin memperoleh penjelasan lebih banyak tentang kaidah-kaidah agama

**2.** Mengalami kesulitan dalam mendalami agama

**3.** Tdak dapat mengambil keputusan tentang sesuatu karena kurang memahami baik-buruknya atau benar-salahnya sesuatu itu

**4.** Khawatir atau merasa ketakutan akan akibat perbuatan melanggar kaidah-kaidah agama

**5.** Mengalami masalah karena berbohong atau berkata tidak layak meskipun sebenarnya dengan maksud sekedar berolok-olok atau menimbulkan suasana gembira.

**6.** Merasa bersalah karena terpaksa mengingkari janji

Masalah yang berat :

1. Mengalami kesulitan dalam mendalami

**HMP** :

**1** Membutuhkan keterangan tentang persoalan seks, pacaran, dan/atau perkawinan

**2** Kurang mendapat perhatian dari jenis kelamin lain atau pacar

**3** Mengalami masalah karena takut sudah terlalu jauh berhubungan

**4** Khawatir akan kemampuan dalam membahagiakan istri/suamii dan anak-anak

**5** Mengalami masalah karena hubunga dengan keluarga atau kerabat suami atau istri

Masalah yang berat :

1. Mengalami masalah karena takut sudah terlalu jauh berhubungan

**KHK** :

1. Mengkhawatirkan kondisi kesehatan anggota keluarga

2. Khawatir tidak mampu memenuhi tuntutan atau harapan orang tua atau anggota keluarga lain

3. Khawatir akan terjadinya pertentangan atau percekcokan dalam keluarga

4. Bermaslah karena di rumah orang tua tinggal orang atau anggota keluarga lain tinggal di lingkungan keluarga atau tetangga yang kurang menyenangkan

Masalah yang berat : -

**WSG** :

**1.** Kekurangan waktu senggang, seperti waktu istirahat, waktu luang di kampus ataupun di rumah, waktu libur untuk bersikap santai dan/atau melakukan kegiatan yang menyenangkan atau rekreasi

**2.** Mengalami maslah dalam menggunakan waktu senggang karena tidak memiliki keterampilan tertentu, seperti bermai music, olahraga, menari dan sebagainya

Masalah yang berat :-

\*Prognosis dan rekomendasi berkaitan dengan karier : sebaiknya mulai dari sekarang menyiapkan kemampuan yg dimiliki untuk mencari pekerjaan agar nantinya bisa bersaing di dunia kerja.

13. Nama : I Wayan Saputra

NIM :1114011065

Jenis Kelamin : Laki-laki

Identifikasi gangguan/masalah :

**JKD** :

**1.** Badan terlalu kurus atau gemuk

**2.** Fungsi kerongkongan sering terganggu, misalnya serak

**3.** Gagap dalam berbicara

**4.** Gangguan pada gigi

**5.** Selera makan sering terganggu

Masalah yang dianggap berat

1. Gagap dalam berbicara

**DPI** :

**1.** Sering melamun atau berkhayal

**2.** Kurang serius menghadapi sesuatu yang penting

**3.** Mudah marah atau tidak mampu mengendalikan diri

**4.** Sering membesar-besarkan sesuatu yang seenarnya tidak perlu

Masalah yang dianggap berat

1. Sering melamun atau berkhayal

**HSO** :

**1.** Merasa diperhatikan, dibicarakan, atau diperolokkan orang lain

**2.** Canggung dan/atau tidak lancar berkomunikasi dengan orang lain

**3.** Kurang pandai memimpin dan/atau mudah dipengaruhi orang lain

Masalah yang dianggap berat

1. Merasa diperhatikan, dibicarakan, atau diperolokkan orang lain

2. Canggung dan/atau tidak lancar berkomunikasi dengan orang lain

3. Kurang pandai memimpin dan/atau mudah dipengaruhi orang lain

**EDK** :

**1.** Khawatir tidak mampu menyelesaikan pendidikan sekarang ini atau putus kulih dan harus segera bekerja

**2.** Mengalami masalah karena terlalu berhemat dan/atau ingin menabung

**3.** Mengalami masalah karena ingin berpenghasilan sendiri

**4.** Mengalami masalah karena membanding-bandingkan kondisi keuangan sendiri dengan kondisi keuangan orang lain

Masalah yang dianggap berat

1. Mengalami masalah karena membanding-bandingkan kondisi keuangan sendiri dengan kondisi keuangan orang lain

**KDP** :

**1.** Kurang memiliki pengetahuan yang luas tentang lapangan pekerjaan dan seluk beluk jens-jenis lapangan pekerjaan

**2.** Mengalami masalah karena membanding-bandingkan pekerjaan yang layak atau tidak layak untuk dijabat

**3.** Cemas kalau menjadi penganggur setamat pendidikan ini

Masalah yang dianggap berat : -

**PDP** :

**1.** Khawatir tidak dapat menamatkan perkuliahan pada waktu yang direncanakan

**2.** Hasil belajar kurang memuaskan

**3.** Mengalami masalah karena memikirkan pendidikan lanjutan yang dapat ditempuh setamat perguruan tinggi ini

**4.** Sukar memahami penjelasan dosen dan/atau membuat catatan dalam perkuliahan

**5.** Tidak mengetahui dan/atau tidak mampu menerapkan cara-cara belajar yang baik

**6.** Dirugikan karena menilai kemajuan atau keberhasilan mahasiswa dosen kurang objektif

**7.** Khawatir tugas-tugas perkuliahan hasilnya kurang memuaskan atau rendah

**8.** Khawatir memperoleh nilai rendah dalam ujian atau pun tugas-tugas

**9.** Ingin dekat dengan dosen

Masalah yang dianggap berat

1. Hasil belajar kurang memuaskan

**ANM** :

**1.** Ragu dan ingin memperoleh penjelasan lebih banyak tentang kaidah-kaidah agama

**2.** Belum menjalankan ibadah agama sebagaimana diharapkan

**3.** Tidak mengetahui cara-cara yang tepat untuk mengatakan kepada orang lain tentang sesuatu yang baik atau buruk, benar atau salah

**4.** Khawatir atau merasa ketakutan akan akibat perbuatan melanggar kaidah-kaidah agama

**5.** Merasa terganggu karena melakukan sesuatu yang menjadikan orang lain idak senang

**6.** Merasa bersalah karena terpaksa mengingkari janji

Masalah yang dianggap berat: -

**HMP** :

**1.** Membutuhkan keterangan tentang persoalan sexs, pacaran, dan/atau perkawinan

**2.** Mengalami masalah dalam memilih teman akrab dari jenis kelamin lain atau pacar

**3.** Mengalami masalah karena sering dan mudah jatuh cinta, dan/atau rindu kepada pacar

**4.** Khawatir akan kemampuan dalam membahagiaan istri/suami dan anak-anak

**5.** Mengalami masalah karena hubungan dengan keluarga atau kerabat suami atau istri

Masalah yang dianggap berat :

1. Mengalami masalah karena sering dan mudah jatuh cinta, dan/atau rindu kepada pacar

**KHK** :

**1.** Mengkhawatirkan kondisi orang tua yang bekerja terlalu berat

**2.** Khawatir tidak mampu memenuhi tuntutan atau harapan orang tua atau anggota keluarga lain

**3.** Khawatir akan terjadinya pertentangan atau percekcokan dalam keluarga

**4.** Mengalami permasalahan karena menjadi anak tunggal, anak sulung, anak bungsu, satu-satunya anak laki-laki, atau satu-satunya anak perempuan

**5.** Mengalami masalah karena rindu dan ingin bertemu dengan orang tua dan/atau anggota keluarga lainnya

Masalah paling berat

1. Mengalami permasalahan karena menjadi anak tunggal, anak sulung, anak bungsu, satu-satunya anak laki-laki, atau satu-satunya anak perempuan

**WSG** :

**1.** Kekurangan waktu senggang, seperti waktu istirahat, waktu luang dikampus ataupun dirumah, waktu libur untuk bersikap santai dan/atau melakukan kegiatan yang menyenangkan atau rekreasi

**2.** kekurangan sarana seperti biaya, kendaraan, televise, buku-buku bacaan, dan lain-lain untuk memanfaatkan waktu senggang

Masalah yang dianggap berat

1. Kekurangan waktu senggang, seperti waktu istirahat, waktu luang dikampus ataupun dirumah, waktu libur untuk bersikap santai dan/atau melakukan kegiatan yang menyenangkan atau rekreasi

\*Prognosis dan rekomendasi berkaitan dengan karier : sebaiknya mencari dan membandingkan pilihan pekerjaan yang nantinya layak untuk dijabat setelah kuliah sehingga mengurangi kemungkinan untuk menjadi pengangguran.

Kesan Mahasiswa

Sosialisasi pemilihan karir ini sangat diapresiasi oleh mahasiswa yang kami kunjungi. Mereka sangat senang dengan sosialisasi ini, karena dengan adanya pemilihan karir akan mempermudah untuk menentukan pekerjaan yang nantinya cocok mereka geluti setelah lulus dari perguruan tinggi. Selain itu, ada juga beberapa mahasiswa yang merasa lebih matang untuk menentukan pekerjaannya setelah mendapat pengarahan karir ini. Setelah mendapat sosialisasi ini, ada beberapa mahasiswa yang mengalami masalah. Tapi mahasiswa tersebut tidak kecewa karena mendapatkan konseling langsung dengan kami. Beberapa mahasiswa mengaku sangat puas karena sudah mampu mencari jalan keluar dari permasalahan karirnya. Dengan demikan mereka sudah bisa menentukan pekerjaan apa yang akan mereka ambil setelah lulus atau tamat dari perguruan tinggi.

**3.2. kelemahan, kelebihan kegiatan layanan yang sudah dilakukan**

Kelemahan

Ada beberapa kelemahan dari kegiatan ini salah satunya kurangnya waktu yang digunakan dalam sosialisasi ini, sehingga mahasiswa terbatas untuk menanyakan masalah karirnya.

Kelebihan

Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa jurusan ekonomi yang kami kunjungi lebih terarah dengan pekerjaan yang akan digelutinya setelah lulus dari pergurua tinggi.

**BAB IV**

**PENUTUP**

**4.1. Simpulan**

Dari laporan yang kami buat maka dapat kami tarik kesimpulan bahwa pada dasarnya Karir seseorang dalam hidupnya mengalami perkembangan mulai tahap pencarian, penemuan, pemantapan, pemeliharaan, dan sampai tahap penurunan. Karir seseorang dapat diraih melalui pekerjaan, jabatan, posisi, dan/atau hobi. Tahap pencarian karir dimulai usia anak-anak sampai remaja.Masalah karir telah menjadi komponen layanan bimbingan dan konseling yang lebih penting dibandingkan pada masa sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya berbagai perubahan dalam dunia kerja.

Yang melatar belakangi perlunya layanan bk karier di jurusan ekonomi yaitu adalah karena pada dewasa ini perkembangan kondisi ekonomi, social, budaya masyarakat semakin pesat. Dunia yang sedang memasuki zaman informasi, bangsa-bangsa yang belum maju ada dorongan untuk mengejar ketertinggalannya sehingga dalam waktu yang sesingkat-singkatnya dapat ikut serta memasuki zaman informasi yang pada akhirnya terciptalah era globalisasi. Era globalisasi mengharuskan setiap komponen dari masyarakat untuk berpacu, meningkatkan kompetensi sehingga mampu menjawab tantangan zaman. Begitu juga halnya dengan lembaga pendidikan, sebagai pencetak generasi penerus bangsa, lembaga pendidikan sudah semestinya bertanggung jawab secara penuh dan terarah untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa agar mampu bersaing, termasuk di dalamnya kemampuan untuk mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia karir yang diminatinya.

Pendekatan yang di gunakan dalam pemberian Bimbingan Konseling Karir di jurusan Ekonomi Fakultas ilmu Sosial Universitas pendidikan Ganesha yaitu Teori Donal Super dimana Teori yang memandang bahwa pilihan karir sebagai bentuk perkembangan Teori ini pada dasarnya adalah bahwa kerja itu merupakan konsep diri . artinya orang yang mempunyai konsep diri dan ia berusahamenerapkan konsep diri itu dengan memilih pekerjaan hal yang menurut orang tersebut paling memungkinkannya berekspresi diri.

Jenis layanan dapat digunakan dalam konseling/bimbingan karir di jurusan ekonomi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Pendidikan Ganesha adalah: Layanan Informasi, Layanan Orientasi.

Instrument yang diguanakan dalam kegiatan layanan yaitu AUM (Alat Ungkap Masalah) seri umum yang disusun oleh Prayitno dkk., Dimana alat ungkap ini bukanlah sebuah tes atau pun ujian, melainkan alat ungkap tentang masalah-masalah yang sering mengganggu mahasiswa atau siapapun juga, yaitu masalah-masalah yang berkenaan dengan keadaan jasmani dan kesehatan (JDK), diri pribadi (DPI), hubungan sosial (HSO), ekonomi dan keuangan (EDK), karier dan pekerjaan (KDP), pendidikan dan pelajaran (PDP), agama, nilai, dan moral (ANM), hubungan muda-mudi dan perkawinan (HMP), keadaan dan hubungan dalam keluarga(KHK), serta waktu senggang (WSG)

**4.2. Saran**

Dari penelitian ini kami menyarankan agar nantinya para mahasiswa jurusan ekonomi fakultas Ilmu Pendidikan Ganesha setelah lulus perguruan tinggi agar mampu bekerja secara professional dan sesuai dengan kemampuan dan kompetensi yang mereka miliki.

**DAFTAR PUSTAKA**

Marniawarih, Dayang. 2010. http://bismillah-nonong.blogspot.com/2010/04/teori-teori-konseling.html. Diunduh tanggal 25 September 2010.

Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karir di Sekolah.* Jakarta: Jalan Pintu Satu.

Tanpa Nama. Tanpa Tahun http://file.upi.edu/Direktori/A%20-%20FIP/JUR.%20PEND.%20LUAR%20BIASA/195106011979031%20%20DIDI%20TARSIDI/Makalah%26Artikel\_Tarsidi\_PLB/Teori%20Perkembangan%20Karir.pdf. Diunduh tanggal 25 September 2010.

Tanpa Nama. 2009. http://apadefinisinya.blogspot.com/2009/02/teori-konseling-behaviroral.html. Diunduh tanggal 25 September 2010.

Tarsidi, Didi. 2007. http://d-tarsidi.blogspot.com/2007/10/teori-perkembangan-karir.html. Diunduh tanggal 25 September 2010.

Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan dan Koseling (Studi dan Karir)*. Yogyakarta: Andi Offset.

Alwisol. 2004. *Psikologi Kepribadian.*Edisi Revisi. Malang: UMM Press.

Edwin L. Herr, dkk. 2004. *Career Guidance And Counseling Through The Lifespan*. Edisi ke-6. Boston: Pearson Educations, Inc.

Lee E. Isaacson. 1986. *Career Information In Counseling And Career Development*. Edisi ke-4. Boston: Allyn and Bacon, Inc.

Samuel H. Osipow. 1983. *Theories Of Career Development*. Edisi ke-3. New Jersey: Prentice Hall, Inc

http://sajadahws.wordpress.com/2011/12/12/teori-perkembangan-karir-dan-perkembangan-hidup-super/

http://princediandra.wordpress.com/2010/07/11/tahapan-perkembangan-karir-manusia/